

**PENGARUH METODE BERNYANYI TERHADAP
PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA ARAB
PADA SISWA KELAS IV MI NU 44 SUKOLILAN
TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

Wahyu Ilma Rosyida
NIM : 1703096075

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISOONGO SEMARANG
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Wahyu Ilma Rosyida

NIM : 1703096075

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH METODE BERNYANYI TERHADAP
PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA ARAB PADA SISWA
KELAS IV MI NU 44 SUKOLILAN TAHUN AJARAN 2022/2023**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 27 Juni 2024

Pembuat Pernyataan



Wahyu Ilma Rosyida

NIM: 1703096075



PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas IV MI NU 44 Sukolilan Tahun Ajaran 2022/2023

Penulis : Wahyu Ilma Rosyida

NIM : 1703096075

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang munaqasah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 22 Juli 2024

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Dra. Ani Hidayati, M.Pd
NIP. 196112051993032001

Sekretaris/Penguji II,

Dr. Nini Alfianika, M.Pd
NIP. 199003132020122008

Penguji III,

Mohammad Rofiq, M.Pd.
NIP. 199101152019031013



Penguji IV,

Achmad Muchammad Kamil, M.Pd
NIP. 199202172020121003

Pembimbing

Hj. Tuti Qurrotul Aini, M.S.I.
NIP. 19721016199703001

NOTA DINAS

Semarang, 27 Juni 2024

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamualaikum wr. wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan korelasi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH METODE BERNYANYI TERHADAP PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS IV MI NU 44 SUKOLILAN TAHUN AJARAN 2022/2023**

Nama : Wahyu Ilma Rosyida

NIM : 1703096075

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang *Munaqosyah*.

Wassalamualikum wr. wb.

Pembimbing I

Tuli Qurrotul Aini, M.S.I.

ABSTRAK

Judul : PENGARUH METODE BERNYANYI TERHADAP PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS IV MI NU 44 SUKOLILAN TAHUN AJARAN 2022/2023

Peneliti : Wahyu Ilma Rosyida

NIM : 1703096075

Penelitian ini dilatar belakangi oleh suasana pembelajaran yang cenderung pasif di kelas IV dikarenakan penggunaan metode dan media pembelajaran yang kurang bervariasi. Sehingga siswa merasa jenuh dan kurang tertarik serta kosa kata yang dikuasai belum maksimal dan belum sesuai harapan pendidik dalam pembelajaran, serta kurangnya motivasi siswa untuk menghafalkan kosakata bahasa Arab. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat adalah salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode bernyanyi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode bernyanyi dapat berpengaruh terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab pada siswa kelas IV materi أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ di MI NU 44 Sukolilan, Patebon, Kendal. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilaksanakan di NU 44 Sukolilan, Patebon, Kendal. Sample pada penelitian ini adalah kelas IVA (kelas eksperimen) yang terdiri dari 19 siswa dan IV B (kelas kontrol) yang terdiri dari 19 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, observasi, dan tes. Data penelitian yang terkumpul, dianalisis dengan menggunakan teknik uji independen sample t-test. Rata-rata nilai posttest kelompok kontrol sebesar 73,21 dan kelompok eksperimen sebesar 78,63. Berdasarkan perhitungan analisis data yang diperoleh adalah nilai signifikansi = $0,0185 < 0,05$. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode bernyanyi berpengaruh terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas IV MI NU 44 Sukolilan

Kata Kunci : Metode Bernyanyi, Penguasaan Kosa Kata.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab-Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan nomor : 0543B/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	ṡ	غ	g
ج	J	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	Kh	ك	k
د	D	ل	l
ذ	z	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	ه	h
ش	Sy	ء	'
ص	ṡ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang
ī = i panjang
ū = u panjang

Bacaan diftong:

au = أُوْ
ai = أَيَّ
iy = إِي

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaatnya di yaumul qiyamah. Amin.

Skripsi berjudul **“Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas IV MI NU 44 Sukolilan Tahun Ajaran 2022/2023”** disusun untuk memenuhi tugas dan persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Dengan kerendahan hati, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu. Adapun ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd, selaku Ketua Jurusan dan Bapak Dr. Hamdan Husein Batubara, M. Pd, selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah mendukung dalam proses penyusunan skripsi ini.

3. Ibu Zuanita Adriyani, M.Pd, selaku wali dosen yang setia mendukung, memberi motivasi, dan membekali pengetahuan kepada penulis demi suksesnya studi penulis.
4. Hj. Tuti Qurrotul Aini, M.S.I, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap dosen PGMI dan civitas akademika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada peneliti selama dibangku kuliah.
6. Ibu Siti Mukaromah, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah MI NU 44 Sukolilan. Serta dewan guru MI NU 44 Sukolilan: Pak Hatak, Bu Nila, Bu Nia, Bu Asrifah, Bu Arofah, Bu Iin, Bu Kholisoh, dan Pak Zamroni yang telah membantu, memotivasi, dan mendukung peneliti.
7. Keluargaku tercinta, khususnya Bapak Nursin dan Ibu Muhayatun, serta adikku Arya yang senantiasa mendukung, memotivasi, dan memberikan do'a, sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi ini.
8. Abah K.H. Abbas Masrukhin dan Ibu Nyai Maimunah selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyah Beringin Semarang yang selalu sabar mendidik para santrinya, mendoakan dan mendukung peneliti.
9. Sahabatku Nia , Eka, Nadia, Naili yang selalu mendukung penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan doanya demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu, sebagai untaian kata terimakasih, penulis hanya bisa berdoa. Semoga Allah SWT selalu memberikan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Pada akhirnya penulis

berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca. Amin.

Semarang, 27 Juni 2024

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Wahyu Ilma Rosyida'.

Wahyu Ilma Rosyida

NIM. 1703096075

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II PENGARUH METODE BERNYANYI TERHADAP PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS IV MATERI أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ	14
A. Kajian Teori.....	14
B. Kajian Pustaka	28
C. Rumusan Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	35

B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Populasi/Sampel Penelitian	38
D. Variabel dan Indikator Penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data	47
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	63
A. Deskripsi Data	63
B. Analisis Data	71
C. Pembahasan Hasil Penelitian	94
D. Keterbatasan Penelitian	97
BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	99
C. Penutup.....	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN.....	106
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	154

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Materi Kosa Kata Bahasa Arab	26
Tabel 4. 1 Analisis Validitas Soal Uji Coba.....	73
Tabel 4.2 Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba.....	77
Tabel 4.3 Presentase Kriteria Tingkat Kesukaran	80
Tabel 4.4 Analisis Daya Pembeda Soal Uji Coba	82
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Tahap Awa	86
Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas Tahap Awal.....	87
Tabel 4.7 Hasil Uji Kesamaan Rata-Rata.....	88
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Tahap Akhir	90
Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas Tahap Akhir.....	91
Tabel 4.10 Hasil Uji Perbedaan Rata-Rata Tahap Akhir	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	106
Lampiran 2.....	108
Lampiran 3.....	109
Lampiran 4.....	110
Lampiran 5.....	111
Lampiran 6.....	112
Lampiran 7	114
Lampiran 8	116
Lampiran 9	118
Lampiran 10	122
Lampiran 11	123
Lampiran 12.....	127
Lampiran 13	128
Lampiran 14.....	129
Lampiran 15.....	130
Lampiran 16	131
Lampiran 17.....	133
Lampiran 18	136
Lampiran 19.....	137
Lampiran 20.....	138
Lampiran 21	139
Lampiran 22.....	140
Lampiran 23.....	141
Lampiran 24	142

Lampiran 25.....	143
Lampiran 26.....	144
Lampiran 27.....	145
Lampiran 28.....	146
Lampiran 29	147
Lampiran 30.....	148
Lampiran 31	149
Lampiran 32.....	150
Lampiran 33.....	151
Lampiran 34	152
Lampiran 35	153

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah aspek penting yang memberikan bekal untuk kehidupan peserta didik di masa depan. Sebagai generasi muda yang akan meneruskan perjuangan bangsa, para peserta didik diharapkan dapat menguasai materi yang diajarkan di sekolah. Berbagai mata pelajaran yang disediakan di sekolah memiliki fungsi dan tujuan spesifik untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan mereka nantinya. Misalnya, pelajaran bahasa Arab bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab dan memahami makna dari teks-teks berbahasa Arab. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga keterampilan yang diperlukan untuk sukses di masa depan.

Dalam belajar bahasa Arab, penguasaan kosa kata adalah aspek yang sangat penting bagi siswa, karena kemampuan mereka dalam berbahasa Arab sangat bergantung pada seberapa baik mereka menguasai kosa kata tersebut. Kosa kata yang baik membantu siswa menguasai empat keterampilan utama dalam berbahasa, yaitu keterampilan menyimak (*maharah al-istima'*), keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*), keterampilan berbicara (*maharah al-muhadatsah*), dan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*). Siswa yang memiliki kosa kata yang luas akan lebih mampu memilih kata

yang tepat sesuai dengan maksud mereka, sehingga keterampilan berbahasa mereka akan meningkat.¹ Semakin banyak kosa kata yang dikuasai, semakin besar peluang siswa untuk menjadi terampil dalam berbahasa Arab.²

Dengan memahami manfaat dan kegunaan kosa kata bahasa Arab yang sangat penting, peneliti melakukan analisis untuk mengetahui metode pembelajaran bahasa Arab yang paling efektif dan mampu meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab bagi siswa di MI NU 44 Sukolilan, Patebon, Kendal. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan strategi pengajaran yang dapat membantu siswa mempelajari dan mengingat kosa kata dengan lebih baik, sehingga mereka dapat menggunakan bahasa Arab secara lebih efektif dalam komunikasi sehari-hari dan akademik. Metode yang tepat diharapkan tidak hanya memudahkan pemahaman kosa kata tetapi juga meningkatkan kemampuan berbahasa siswa secara keseluruhan, mencakup mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis dalam bahasa Arab.

¹ Saidatul Badriyah, “Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Peningkatan Kosakata Bahasa Arab Pada Anak TPQ Wardatul Ishlah Mejosari Malang”, *Skripsi*, (Malang: Program Sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim, 2014), hlm. 3.

² Ridwan dan A. Fajar Awaluddin, “Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan *Mufradat* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal”, *Jurnal Kependidikan*, (Vol. 13, No. 1, tahun 2019), hlm. 56-67.

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab, penguasaan kosakata merupakan elemen yang sangat krusial bagi siswa, sehingga diperlukan strategi yang efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata mereka. Metode yang diterapkan harus mampu merangsang minat belajar siswa agar dapat diterapkan secara optimal dalam kegiatan belajar mengajar. Strategi yang tepat akan membantu siswa dalam mengingat dan memahami kosakata dengan lebih baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan mereka dalam berbicara, menyimak, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab. Pendekatan ini juga harus menarik dan interaktif, sehingga siswa tetap termotivasi dan antusias untuk belajar, menjadikan proses pembelajaran lebih efisien dan menyenangkan. Dalam pembelajaran bahasa Arab, memahami kosakata merupakan fondasi penting bagi peserta didik, sehingga diperlukan pendekatan yang efektif untuk memperkuat penguasaan kosakata mereka. Metode yang digunakan harus mampu membangkitkan semangat belajar siswa agar dapat diterapkan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar. Strategi yang efektif akan membantu siswa dalam mengingat dan memahami kosakata dengan lebih baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan mereka dalam berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab. Metode ini juga harus menarik dan interaktif, sehingga siswa tetap termotivasi dan tertarik untuk belajar, menjadikan proses pembelajaran lebih efisien dan menyenangkan. Dalam pembelajaran bahasa Arab, penguasaan kosakata merupakan komponen penting bagi siswa, sehingga diperlukan metode yang efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata mereka. Metode

yang digunakan harus mampu membangkitkan semangat belajar siswa agar dapat diterapkan secara efektif dalam proses pembelajaran. Metode yang tepat akan membantu siswa mengingat dan memahami kosakata dengan lebih baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan mereka dalam berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab. Metode ini juga harus menarik dan interaktif, sehingga siswa tetap termotivasi dan tertarik untuk belajar, menjadikan proses pembelajaran lebih efisien dan menyenangkan.

Pendekatan pengajaran yang berhasil untuk anak-anak di Madrasah Ibtidaiyah haruslah menarik dan melibatkan kegiatan yang tidak monoton, sehingga mampu meningkatkan semangat belajar dan memberikan rasa nyaman kepada siswa selama proses pembelajaran. Mengingat bahwa siswa pada jenjang ini masih dalam usia dini dan cenderung lebih menyukai bermain serta kurang menyenangi tekanan untuk terus belajar, penting untuk menerapkan metode yang memikat dan menghibur. Dalam situasi semacam ini, pendidik memerlukan strategi yang rileks namun tetap menargetkan pencapaian tujuan pendidikan. Metode yang diterapkan harus dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat belajar dengan perasaan senang tanpa tekanan, memungkinkan mereka untuk mencapai kompetensi inti dan kompetensi dasar secara optimal. Oleh karena itu, pendekatan yang menyenangkan dan interaktif sangatlah penting untuk memastikan bahwa pembelajaran berjalan efektif dan tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal. Pendekatan yang kreatif dan penuh inovasi

akan membantu menciptakan suasana belajar yang positif dan produktif, sehingga siswa dapat menyerap materi dengan lebih baik dan termotivasi untuk terus belajar.

Dalam konteks lain, ketika siswa diberikan metode pengajaran yang monoton, mereka cenderung merasa bosan, terutama jika pelajaran tersebut adalah bahasa Arab yang dianggap sebagai bahasa asing oleh mereka. Ketika metode pengajaran tidak bervariasi dan kurang menarik, siswa akan kehilangan minat dan motivasi untuk belajar. Hal ini sangat relevan dalam pembelajaran bahasa Arab, karena siswa seringkali merasa bahwa bahasa ini sulit dan asing. Oleh karena itu, sangat penting bagi pengajar untuk menggunakan pendekatan yang kreatif dan interaktif yang dapat menjaga antusiasme siswa dan membuat mereka merasa tertarik untuk belajar. Metode yang bervariasi dan melibatkan berbagai aktivitas menarik dapat membantu siswa mengatasi rasa bosan dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.³ Terdapat anjuran dalam hadits Nabi Muhammad SAW yang menekankan pentingnya memilih metode pengajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan. Hadits tersebut berbunyi :

عَنْ إِبْنِ مَسْعُودٍ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَحَوَّلُنَا بِالْمَوْعِظَةِ فِي الْأَيَّامِ كَرَاهِيَّةَ
السَّمَةِ عَلَيْنَا

³ Wiwin Fachrudin Yusuf dan Imatuzzahiro, “Metode Bernyanyi Arab Dengan Menggunakan Media Eraser Walk Dalam Meningkatkan Hafalan Kosakata Bahasa Arab”, *Jurnal Fakultas Agama Islam*, (Vol. 1, No. 2, tahun 2017), hlm. 189-200.

Artinya : “Diriwayatkan dari Ibnu Mas’ud berkata : Rasulullah SAW, berselang seling dalam memberikan pelajaran agar terhindar dari kebosanan”⁴

Pemilihan metode pengajaran yang tepat, yang disesuaikan dengan jenis materi pelajaran, sumber belajar, karakteristik peserta didik, serta konteks dan keadaan kelas, sangat krusial untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Metode yang efektif akan memastikan materi disampaikan dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa, serta memanfaatkan alat bantu pembelajaran yang mendukung. Sebaliknya, jika suasana belajar terlalu menegangkan atau menekan, siswa bisa merasa cemas atau terintimidasi, yang dapat membuat mereka enggan untuk berpartisipasi atau mengungkapkan pendapat selama proses belajar. Dalam situasi yang penuh tekanan, siswa mungkin merasa tidak nyaman dan enggan untuk bertanya atau berbicara, yang dapat menghalangi mereka dari proses belajar yang efektif dan interaksi aktif. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan menyenangkan, agar siswa merasa lebih nyaman, terbuka, dan termotivasi untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.⁵ Oleh karena itu, dalam pembelajaran bahasa Arab

⁴ Vera Triatnasari, “Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas III B MIN 11 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Skripsi*, (Bandar Lampung : IAIN Raden Intan Lampung, hlm. 23.

⁵ Khoirotun Ni'mah, “Penggunaan Teknik Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini”,

untuk siswa, penting untuk menerapkan berbagai pendekatan agar suasana belajar dapat membangkitkan kegembiraan dan kesenangan. Upaya ini harus mencakup penggunaan metode yang variatif dan menarik, yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang positif dan menyenangkan. Dengan menciptakan suasana yang menyenangkan dan merangsang minat, siswa akan lebih termotivasi untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mereka lebih mudah memahami dan menguasai bahasa Arab. Pendekatan yang kreatif dan interaktif juga dapat membantu siswa merasa lebih nyaman dan antusias, menjadikan pengalaman belajar mereka lebih produktif dan efektif.

Metode yang dapat menumbuhkan kegembiraan dan sesuai dengan karakteristik siswa pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah adalah teknik bernyanyi. Pendekatan ini sangat diminati oleh anak-anak karena sifatnya yang dinamis, ceria, dan energik, yang membuat suasana pembelajaran menjadi lebih hidup dan menyenangkan. Selain itu, hasil penelitian sebelumnya telah mengungkapkan bahwa teknik bernyanyi terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab. Dengan melibatkan kegiatan bernyanyi, siswa tidak hanya mempelajari kosakata baru dengan cara yang menyenangkan, tetapi juga berpartisipasi dalam aktivitas yang membangkitkan minat dan antusiasme mereka. Hal ini membantu memperkuat pemahaman dan penggunaan kosakata dalam konteks yang lebih menarik dan

kontekstual. Metode ini juga mendorong pembelajaran yang interaktif dan menstimulasi keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, menjadikannya lebih produktif dan memotivasi.

Metode bernyanyi adalah strategi pengajaran yang memanfaatkan melantunkan kata-kata atau frasa yang berisi materi pembelajaran dalam bentuk melodi atau lagu. Dalam pembelajaran bahasa Arab, pendekatan ini mengadaptasi kosakata atau mufradat bahasa Arab ke dalam lagu-lagu yang dirancang khusus, sehingga siswa dapat menghafal dan menguasai kosakata dengan cara yang lebih mudah, menyenangkan, dan menghindari kebosanan. Teknik ini sangat dihargai karena anak-anak biasanya lebih menyukai aktivitas bernyanyi, yang memberi mereka kebebasan untuk mengekspresikan diri melalui vokal dan memastikan ketepatan penggunaan kata dalam lagu yang mudah diingat. Dengan menerapkan metode bernyanyi, siswa tidak hanya belajar kosakata dengan cara yang menyenangkan dan dinamis, tetapi juga mendapatkan kesempatan untuk terlibat dalam proses pembelajaran secara aktif dan kreatif, yang membuat pengalaman belajar menjadi lebih menarik dan penuh warna.⁶

Maka dari itu, perlu diadakannya penelitian eksperimen oleh peneliti dengan judul **“Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap**

⁶ Intan Fitria Agustina, “Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Anak Usia 5-6 Tahun”, *Skripsi*, (Surakarta: Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020), hlm. 4.

Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas IV MINU 44 Sukolilan Tahun Ajaran 2022/2023”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan penelitian. Adapun rumusan masalahnya yaitu “Apakah metode bernyanyi berpengaruh terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa kelas IV di MI NU 44 Sukolilan tahun ajaran 2022/2023?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui apakah metode bernyanyi dapat berpengaruh terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa kelas IV di MI NU 44 Sukolilan tahun ajaran 2022/2023”.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara keseluruhan, riset ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi berbahasa Arab siswa, khususnya dalam hal penguasaan kosakata pada pelajaran bahasa Arab. Dengan menerapkan metode bernyanyi dalam proses pembelajaran, diharapkan siswa dapat lebih mudah dan

menyenangkan dalam mengingat dan memahami kosakata baru. Metode ini memanfaatkan ritme dan melodi lagu untuk memperkuat daya ingat dan membuat proses belajar menjadi lebih interaktif dan menarik. Di samping itu, skripsi ini juga bisa dijadikan sebagai bahan bacaan referensial yang berguna bagi para peneliti lain yang ingin menyelidiki lebih lanjut tentang dampak penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab. Dengan demikian, temuan dari penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab mereka, tetapi juga dapat memperkaya literatur dan memberikan wawasan baru bagi peneliti lain yang tertarik pada topik serupa, sehingga turut berkontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan bahasa Arab. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan berharga pada upaya peningkatan kualitas pendidikan bahasa Arab, baik dari segi metodologi pengajaran maupun dari segi pemahaman mendalam tentang bagaimana metode pembelajaran yang inovatif dapat berdampak positif pada penguasaan bahasa siswa.

b. Manfaat Praktis

1) Guru/Wali Kelas

Para pendidik atau wali kelas akan memperoleh wawasan yang berharga mengenai pemanfaatan metode

bernyanyi sebagai alat bantu dalam mengajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai referensi atau pedoman yang berguna dalam penerapan metode yang efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa. Dengan memanfaatkan informasi yang dihasilkan dari penelitian ini, guru dapat mengimplementasikan teknik pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik, yang pada akhirnya dapat membantu siswa dalam mengingat dan memahami kosakata baru dengan lebih efektif. Lebih dari itu, hasil penelitian ini dapat menyediakan panduan praktis bagi guru dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang tidak hanya lebih menarik tetapi juga lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik belajar siswa. Metode bernyanyi yang diuraikan dalam penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk lebih antusias dalam belajar bahasa Arab, sekaligus menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan dinamis. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi pada peningkatan kompetensi bahasa siswa, tetapi juga mendukung pengembangan profesional guru dalam menerapkan strategi pengajaran yang kreatif dan efektif.

2) Peserta Didik

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik melalui penerapan metode bernyanyi yang

dilakukan oleh guru. Dengan metode ini, siswa diharapkan lebih mudah dan menyenangkan dalam menghafal serta memahami kosakata baru. Selain itu, pendekatan ini memungkinkan siswa untuk belajar dalam suasana yang lebih interaktif dan menarik, sehingga memperkuat daya ingat mereka. Guru yang menggunakan metode bernyanyi dalam pengajaran bahasa Arab dapat membantu siswa mencapai pemahaman yang lebih mendalam dan meningkatkan keterampilan berbahasa mereka secara keseluruhan.

3) Madrasah / lembaga pendidikan

Hasil penelitian ini dapat berfungsi sebagai bahan pertimbangan dan masukan yang berharga dalam merancang program pembelajaran serta memilih metode yang tepat untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab pada peserta didik. Dengan adanya temuan ini, pengambil keputusan dan pendidik dapat mengintegrasikan metode bernyanyi ke dalam kurikulum bahasa Arab, yang memungkinkan pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Penelitian ini memberikan panduan praktis mengenai bagaimana metode bernyanyi dapat diterapkan dalam konteks kelas, sehingga membantu siswa menghafal dan memahami kosakata baru dengan lebih baik. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat mendorong inovasi dalam strategi pengajaran, memastikan bahwa metode yang dipilih tidak hanya meningkatkan

keterampilan bahasa siswa tetapi juga membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan interaktif.

4) Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan memberikan pengalaman langsung bagi peneliti, terutama sebagai calon guru. Penelitian ini dapat digunakan sebagai refleksi dalam pemilihan metode yang tepat untuk meningkatkan penguasaan kosakata peserta didik, khususnya melalui penerapan metode bernyanyi. Peneliti dapat memahami lebih dalam bagaimana metode bernyanyi dapat membantu siswa dalam menghafal dan memahami kosakata bahasa Arab dengan lebih efektif. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan gambaran praktis tentang penerapan metode bernyanyi di dalam kelas, sehingga peneliti sebagai calon guru dapat mengadaptasi dan mengimplementasikan strategi pengajaran yang lebih kreatif dan interaktif. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoretis tetapi juga memberikan manfaat praktis yang dapat langsung diterapkan dalam praktik pembelajaran sehari-hari.

BAB II
PENGARUH METODE BERNYANYI TERHADAP
PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA ARAB PADA SISWA
KELAS IV MATERI أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ

A. Kajian Teori

1. Metode Bernyanyi

a. Pengertian Metode Bernyanyi

Metode pembelajaran adalah salah satu komponen penting yang sangat dibutuhkan oleh pendidik untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai rencana menyeluruh yang disusun untuk menyajikan materi pembelajaran secara sistematis, dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran, perkembangan peserta didik, dan tingkat kemampuan mereka. Dengan metode yang tepat, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memotivasi peserta didik, dan membantu mereka mencapai hasil belajar yang optimal. Metode pembelajaran yang baik juga memungkinkan penyesuaian strategi pengajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, sehingga proses belajar menjadi lebih menarik dan bermakna.⁷ Metode yang tepat mampu menciptakan

⁷ Sulih Prastiya, "Menyanyi Sebagai Metode Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Santriwan-Santriwati Kelas Umar Bin

pembelajaran yang lebih menarik minat dan meningkatkan fokus peserta didik, sehingga menghasilkan pembelajaran yang aktif dan kreatif. Dengan menggunakan metode yang sesuai, pendidik dapat mengembangkan strategi pengajaran yang tidak hanya informatif tetapi juga interaktif, memotivasi peserta didik untuk lebih terlibat dalam proses belajar. Hal ini memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif, mengeksplorasi ide-ide baru, dan mengembangkan kreativitas mereka. Pembelajaran yang menarik dan fokus ini dapat meningkatkan pemahaman dan retensi materi, serta membuat proses belajar menjadi pengalaman yang lebih menyenangkan dan memuaskan bagi peserta didik.

Menurut Sutikno, metode pembelajaran merujuk pada berbagai cara yang digunakan oleh pendidik untuk menyajikan materi pelajaran kepada siswa. Tujuan dari penggunaan metode ini adalah agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan mencapai hasil yang diinginkan. Metode ini mencakup pendekatan, teknik, dan strategi yang dirancang untuk memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan memastikan bahwa tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dengan metode yang tepat, pendidik dapat menciptakan pengalaman belajar yang

lebih terstruktur dan berorientasi pada pencapaian hasil yang optimal.⁸ Metode pembelajaran dapat dipahami sebagai suatu pendekatan sistematis yang digunakan untuk melaksanakan aktivitas atau kegiatan pembelajaran. Tujuan dari penerapan metode ini adalah untuk mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dengan kata lain, metode pembelajaran berfungsi sebagai rencana yang terstruktur untuk menyampaikan materi secara efektif, memastikan bahwa siswa dapat memahami dan menguasai informasi dengan lebih baik. Pendekatan yang sistematis ini membantu dalam merancang dan melaksanakan proses belajar yang terorganisir, sehingga mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal.⁹

Pemilihan metode yang tepat oleh pendidik untuk diterapkan dalam pembelajaran juga dijelaskan dalam surat An-Nahl ayat 125:6

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka

⁸ Dedy Yusuf Aditya, “Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”, Jurnal Susunan Artikel Pendidikan (Vol. 1 No. 2 Desember 2016), hlm. 166-167

⁹ Ridwan dan A. Fajar Awaluddin, “Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal”, Jurnal Kependidikan (Vol. 13 No. 1, Juni 2019), hlm. 59.

dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.¹⁰

Beragai macam metode yang dapat diterapkan pendidik dalam pengajaran bahasa Arab. Seperti metode tata bahasa dan terjemah, metode ceramah, metode langsung, metode diskusi, metode brainstorming, dan metode bernyanyi. Dalam pengkajian ini, peneliti menggunakan metode bernyanyi untuk diteliti pengaruhnya terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik.

Metode bernyanyi adalah pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan syair-syair atau lirik lagu sebagai alat untuk menyampaikan materi pelajaran.¹¹ Syair-syair tersebut harus dipersiapkan oleh guru dengan menentukan lagu sesuai dengan minat peserta didik. Contohnya menyanyikan lagu “becak-becak” yang liriknya sudah diganti dengan *mufradat* / kosa kata materi *أفراد الأسرة* (anggota keluarga).

Dengan menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab, daya ingat peserta didik dapat dirangsang secara efektif. Metode ini memanfaatkan elemen

¹⁰ Departemen RI, “Al-Qur’an dan Terjemahnya”, (Bandung: Diponegoro, 2004), hlm. 281.

¹¹ Muhammad Fadlillah, “Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoretik dan Praktik”, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 175.

melodi dan ritme lagu untuk membantu siswa mengingat dan menguasai kosakata dengan lebih baik. Melalui pendekatan yang menyenangkan ini, siswa dapat belajar sambil bernyanyi, yang tidak hanya meningkatkan keterlibatan mereka tetapi juga membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan. Dengan cara ini, diharapkan penguasaan kosakata bahasa Arab dapat tercapai dengan lebih optimal, karena metode bernyanyi membuat informasi lebih mudah diingat dan dipahami dalam konteks yang lebih interaktif dan memotivasi.

b. Langkah-langkah Metode Bernyanyi

Langkah-langkah prosedur metode bernyanyi yang perlu dipersiapkan oleh guru meliputi:

1. Memahami Materi

Guru harus memahami dengan jelas isi pokok materi yang akan diajarkan, sehingga dapat menyajikan informasi secara akurat dan relevan melalui metode bernyanyi.

2. Merumuskan Informasi

Guru perlu merumuskan dengan tepat informasi atau konsep materi yang harus dikuasai atau dihafalkan oleh peserta didik, memastikan bahwa semua elemen penting tercakup dalam proses pembelajaran.

3. Memilih Nada Lagu

Pilih lagu dengan nada yang sering dinyanyikan di kalangan peserta didik. Pilihan ini membantu siswa merasa lebih nyaman dan tertarik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.

4. Menyusun Lirik

Susun informasi konsep, fakta, atau materi ke dalam bentuk lirik lagu yang disesuaikan dengan nada lagu yang telah dipilih. Pastikan lirik tersebut jelas, mudah dipahami, dan relevan dengan tujuan pembelajaran.

5. Praktik Bernyanyi

Pendidik harus mempraktikkan nyanyiannya terlebih dahulu untuk memastikan kelancaran dan kejelasan saat membawakan lagu di depan peserta didik.

6. Demonstrasi

Demonstrasikan nyanyian bersama peserta didik secara berulang-ulang. Ulangi proses ini untuk memperkuat pemahaman dan penguasaan materi melalui lagu.

7. Gerak Tubuh

Usahakan untuk mengintegrasikan gerak tubuh yang sesuai dengan lagu, seperti gerakan tangan atau kaki, untuk membuat pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan.

8. Evaluasi Pemahaman

Ajukan pertanyaan seputar materi tersebut setelah sesi bernyanyi untuk mengukur sejauh mana peserta didik dapat menghafal dan menguasai informasi melalui lagu

yang dinyanyikan. Ini membantu memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai dan siswa benar-benar memahami materi.¹²

c. Kelebihan dan Kelemahan Metode Bernyanyi

Metode Bernyanyi selain memiliki kelebihan juga memiliki kelemahan, sebagai berikut:

1) Kelebihan Metode Bernyanyi

a) Mudah, Murah, Sederhana, dan Menyenangkan

Metode bernyanyi merupakan cara yang relatif mudah, murah, dan sederhana untuk diterapkan dalam pembelajaran. Ini tidak memerlukan peralatan yang mahal atau rumit, dan seringkali dapat dilakukan dengan alat musik sederhana atau bahkan tanpa alat musik sama sekali. Selain itu, bernyanyi adalah aktivitas yang menyenangkan bagi peserta didik, yang dapat meningkatkan motivasi mereka dalam belajar.

b) Pengetahuan yang Melekat Lama

Metode bernyanyi membantu peserta didik mengingat informasi dengan lebih baik dalam jangka waktu yang lama. Melodi dan ritme lagu membuat materi pelajaran lebih mudah dihafal dan

¹² Mashuri dan Dewi, "Penerapan Metode Bernyanyi dan Media Flah Card untuk Meningkatkan Daya Ingat Anak dalam Pengenalan Huruf Hijaiyyah di TPA Darul Falah Gampong Pineung", Jurnal Mudarrisuna (Vol. 7 No. 2, Juli 2017), hlm. 349-350.

diingat, sehingga pengetahuan tersebut dapat bertahan lebih lama dalam ingatan siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional.

c) Menumbuhkan Semangat dan Gairah Belajar

Untuk jenis lagu tertentu, metode bernyanyi dapat menumbuhkan semangat dan gairah belajar di kalangan siswa. Lagu-lagu yang ceria dan menarik dapat meningkatkan mood peserta didik, membuat mereka lebih antusias dan terlibat dalam proses pembelajaran.

d) Menghasilkan Produk Kreativitas

Penerapan metode bernyanyi secara tidak langsung dapat menghasilkan produk kreativitas. Siswa mungkin terinspirasi untuk menciptakan lirik lagu mereka sendiri atau berpartisipasi dalam kegiatan kreatif lainnya yang terkait dengan materi pelajaran.

e) Meningkatkan Kreativitas Guru

Metode bernyanyi dapat mendorong guru untuk lebih kreatif dalam menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Ini memberikan kesempatan bagi guru untuk bereksperimen dengan berbagai cara dalam mengajar, yang dapat membuat pengalaman belajar

lebih dinamis dan menyenangkan bagi peserta didik.

- 2) Kelemahan metode bernyanyi
 - a) Pengetahuan yang Diperoleh Bersifat Teoritis dan Imajinatif: Metode bernyanyi cenderung menghasilkan pengetahuan yang bersifat teoritis dan imajinatif. Meskipun metode ini efektif untuk menghafal dan memahami kosakata atau konsep melalui melodi, ia mungkin kurang memberikan pemahaman mendalam atau praktis tentang materi yang memerlukan penjelasan lebih teknis atau kontekstual.
 - b) Kurang Tepat untuk Cabang Ilmu Sains dan Teknologi: Metode bernyanyi mungkin kurang tepat diterapkan untuk cabang ilmu sains dan teknologi. Materi dalam sains dan teknologi sering kali memerlukan pendekatan yang lebih analitis, eksperimental, atau teknis, yang mungkin tidak dapat dipenuhi secara efektif melalui metode bernyanyi.
 - c) Membutuhkan Kemampuan Khusus Guru: Penerapan metode bernyanyi memerlukan kemampuan khusus dari guru dalam hal olah vokal, lagu, dan musik. Guru harus memiliki keterampilan dalam bernyanyi dan mengelola musik untuk

memastikan bahwa metode ini dapat diterapkan dengan baik dan efektif dalam proses pembelajaran.

- d) Sasaran Pendidikan yang Terbatas pada Unsur Psiko-Sosiologis: Metode bernyanyi cenderung fokus pada aspek psiko-sosiologis, seperti motivasi dan keterlibatan emosional peserta didik. Namun, ia mungkin tidak mencakup sasaran pendidikan yang lebih luas, seperti aspek kognitif dan keterampilan teknis yang diperlukan dalam bidang studi tertentu.¹³

2. Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab

a. Pengertian Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab

Penguasaan merujuk pada kemampuan untuk memahami suatu konsep atau materi, baik melalui teori maupun praktik. Dalam konteks Kamus Besar Bahasa Indonesia, penguasaan berarti proses atau cara seseorang dalam menguasai sesuatu. Ini mencakup pemahaman mendalam serta kemampuan untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh. Penguasaan tidak hanya melibatkan pengetahuan teoretis tetapi juga aplikasi praktis, yang memungkinkan seseorang untuk menerapkan apa yang telah dipelajari secara efektif dalam

¹³ Jasa Ungguh Muliawan, “Model Pembelajaran Spektakuler Buku Pegangan Teknis Pembelajaran di Sekolah”, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 214.

berbagai situasi. Dengan demikian, penguasaan mencakup aspek pemahaman, kemampuan, dan kepandaian yang diperlukan untuk menerapkan pengetahuan dalam praktik sehari-hari.¹⁴ Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penguasaan adalah kemampuan seseorang untuk memahami suatu konsep, materi, atau teori secara mendalam dan kemudian mampu menerapkannya atau mempraktikkannya secara efektif. Penguasaan mencakup tidak hanya pemahaman teoretis tetapi juga keterampilan dalam menggunakan pengetahuan tersebut dalam situasi nyata. Ini menunjukkan bahwa penguasaan melibatkan kombinasi antara pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan praktis untuk menerapkan informasi yang telah dipelajari.

Kosakata dapat diartikan sebagai sekumpulan kata atau repertori kata yang tersusun dari bunyi-bunyi yang memiliki arti khusus. Berdasarkan pandangan Umi Hijriyah, kosakata merupakan kumpulan kata-kata yang dikuasai oleh individu atau kelompok tertentu dan merupakan komponen dari bahasa tertentu. Kosakata meliputi seluruh kata yang dikenal dan digunakan dalam suatu bahasa, yang memungkinkan seseorang untuk berinteraksi secara efektif serta mengerti makna dari berbagai istilah yang ada. Dengan

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, "Kamus Besar Bahasa Indonesia", (Jakarta: PT Gramedia, 2008), hlm. 746.

kata lain, kosakata adalah elemen yang sangat penting dalam proses pembelajaran bahasa karena ia membentuk dasar untuk memahami dan memanfaatkan bahasa dalam berbagai situasi. Kosakata bukan hanya tentang pengenalan kata-kata, tetapi juga tentang kemampuan untuk menerapkan kata-kata tersebut dalam komunikasi sehari-hari, memungkinkan ekspresi dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap bahasa yang digunakan.¹⁵ Menurut Webster Ninth kosakata merupakan sebuah kumpulan kata atau daftar kata dan frase, sedangkan menurut Rogert kosakata adalah kata yang dapat diartikan atau diterjemahkan. Dengan demikian, kosakata adalah sekumpulan kata atau himpunan kata yang dikuasai oleh seseorang, yang dibentuk dari bunyi-bunyi tertentu dan memiliki makna atau arti. Kosakata mencakup semua kata yang dikenal dan digunakan oleh individu dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan, dan memungkinkan pemahaman serta penggunaan bahasa secara efektif.

Dari penjelasan tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa penguasaan *mufrodad* atau kosakata merupakan pemahaman atau kemampuan seseorang untuk memahami arti suatu kata.

b. Materi Kosakata Bahasa Arab

¹⁵ Umi Hijriyah, “Analisis Pembelajaran Mufrodad dan Struktur Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah”, (Surabaya: CV Gemilang, 2018), hlm. 23.

Materi pokok yang dipelajari peserta didik dalam pembelajaran kosa kata bahasa Arab di kelas IV pada materi أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ adalah sebagai berikut:¹⁶

Tabel 2. 1 Materi Kosa Kata Bahasa Arab

No.	Kosakata	Arti
1.	أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ	anggota keluarga
2.	جَدَّةٌ	Nenek
3.	جَدٌّ	Kakek
4.	أُمٌّ	Ibu
5.	أَبٌ	Ayah
6.	عَمَّةٌ	Bibi
7.	عَمٌّ	Paman
8.	بِنْتٌ	anak perempuan
9.	ابْنٌ	anak laki-laki

¹⁶ Jauhar Ali, “Bahasa Arab MI kelas IV”, (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, 2020), hlm. 53

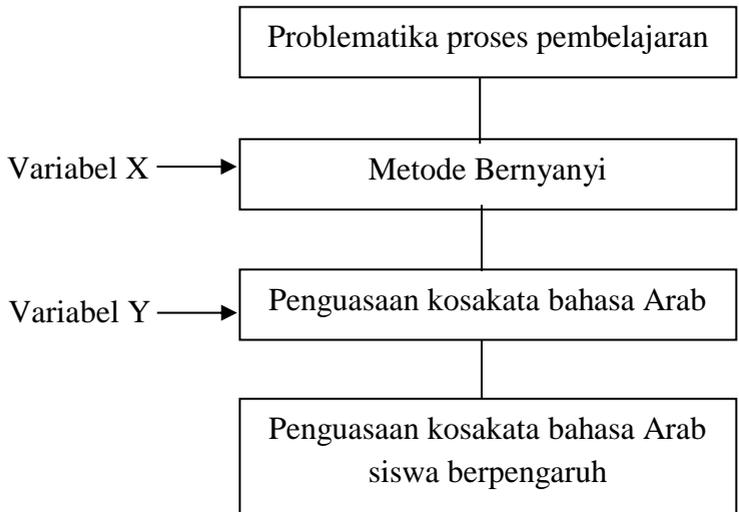
10.	أُخْتُ صَغِيرَةٌ	adik perempuan
11.	أَخٌ صَغِيرٌ	adik laki-laki
12.	أُخْتُ كَبِيرَةٌ	kakak perempuan
13.	أَخٌ كَبِيرٌ	kakak laki-laki

3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan pengamatan pembelajaran di kelas IV A dan IV B MI NU 44 Sukolilan, sebagian besar siswa kelas IV merasa kurang tertarik, bosan dan kurang memahami terhadap kosa kata materi pembelajaran bahasa Arab yang disampaikan guru menggunakan metode ceramah dan metode menghafal, sehingga mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi, dan saat diberikan tugas evaluasi ada siswa yang mencontek dan menjawab dengan tidak sungguh-sungguh. Dengan demikian dengan pemilihan penggunaan metode bernyanyi pada penelitian ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan ini, dengan cara peneliti ingin menerapkan metode bernyanyi pada pembelajaran bahasa Arab secara langsung. Diharapkan hasil proses pembelajaran di kelas lebih menyenangkan dan siswa menjadi lebih aktif dan fokus mengikuti pembelajaran, dan

dengan menggunakan metode bernyanyi siswa lebih menguasai kosa kata bahasa Arab pada materi أفْرَادُ الْأُسْرَةِ.

Dengan mempertimbangkan konsep yang telah disebutkan di atas, kerangka atau skema yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk memahami pengaruh metode bernyanyi terhadap penguasaan kosakata dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas IV MI NU 44 Sukolilan adalah sebagai berikut:



B. Kajian Pustaka

Sebagai acuan dan referensi pada penelitian ini, serta menghindari plagiarisme dan kesamaan penulisan, maka peneliti melakukan kajian pustaka dengan mencantumkan beberapa artikel jurnal dan skripsi yang sudah ada sebelumnya yang membahas tentang penggunaan metode bernyanyi pada pembelajaran Bahasa Arab dan

yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan penulis. Beberapa artikel jurnal dan skripsi tersebut yaitu:

Pertama, Skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Bernyanyi Didukung dengan Media Pop-Up Book Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab pada Siswa Kelas V Materi Al Madrosati Fi Maktabati di MI Natijatul Islam Sumberejo, Jaken, Pati untuk Tahun Ajaran 2019/2020” adalah karya penelitian yang disusun oleh Yusrul Hana pada tahun 2020. Dalam penelitian ini, Yusrul Hana mengeksplorasi bagaimana penerapan metode bernyanyi yang didampingi dengan penggunaan media pop-up book mempengaruhi kemampuan siswa dalam menguasai kosakata bahasa Arab. Fokus dari penelitian ini adalah pada siswa kelas V di MI Natijatul Islam Sumberejo, Jaken, Pati, dengan tujuan untuk menilai efektivitas metode tersebut dalam meningkatkan pemahaman kosakata yang berkaitan dengan materi Al Madrosati Fi Maktabati pada tahun ajaran 2019/2020.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode bernyanyi yang didukung oleh media pop-up book memberikan dampak positif terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa kelas V di MI Natijatul Islam Sumberejo, Jaken, Pati. Temuan ini terkonfirmasi melalui perbandingan rata-rata hasil penguasaan kosakata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Rata-rata nilai yang diperoleh oleh kelas eksperimen, yang menggunakan metode bernyanyi dengan media pop-up book, lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai kelas kontrol, yang tidak

menggunakan metode tersebut. Ini menunjukkan bahwa metode yang diterapkan efektif dalam meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Arab siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional yang digunakan di kelas kontrol.¹⁷

Persamaan penelitian oleh Yusrul Hana dengan penelitian ini yaitu variabelnya yang sama yaitu metode bernyanyi.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Sunny Anjani berjudul "Peran Lagu dalam Penguasaan Mufradat Bahasa Arab pada Siswa Kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang Tahun Ajaran 2016/2017" mengeksplorasi bagaimana penggunaan lagu dapat mempengaruhi penguasaan kosakata bahasa Arab (mufradat) di kalangan siswa kelas IV. Penelitian ini dilaksanakan di MI Walisongo Jerakah, Semarang, selama tahun ajaran 2016/2017. Sunny Anjani memfokuskan penelitiannya pada peran lagu sebagai metode dalam pembelajaran bahasa Arab, untuk mengevaluasi sejauh mana pendekatan ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai kosakata bahasa Arab secara efektif. Temuan dari penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana metode pembelajaran berbasis musik dapat

¹⁷ Yusrul Hana, "Pengaruh Metode Bernyanyi Berbantu Media Pop Up Book Terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas V Materi Al Madrosati Fi Maktabati Di MI Natijatul Islam Sumberejo, Jaken, Pati Tahun ajaran 2019/2020", *Skripsi*, (Semarang: Program Sarjana UIN Walisongo, 2020), hlm. 93-94.

berkontribusi pada peningkatan keterampilan bahasa Arab di tingkat dasar.”.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam penguasaan *mufradat* pada siswa kelas IV di MI Walisongo Jerakah Semarang, terbukti efektif. Penelitian ini mencatat bahwa proses pembelajaran mengalami perbaikan yang signifikan dengan adanya peran lagu. Hal ini terlihat dari observasi yang dilakukan oleh peneliti, di mana suasana kelas menjadi lebih aktif dan menyenangkan setelah metode bernyanyi diterapkan. Siswa menunjukkan peningkatan semangat dan keterlibatan yang lebih tinggi saat menyanyikan lagu-lagu yang berisi *mufradat*. Selain itu, efektivitas guru dalam membimbing siswa untuk menghafal *mufradat* melalui lagu juga meningkat, menunjukkan bahwa metode ini berhasil dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan efisien.¹⁸

Persamaan dari penelitian yang diteliti oleh Sunny Anjani dengan penelitian ini terdapat pada penerapan metode bernyanyi untuk mengetahui pengaruhnya terhadap penguasaan *mufrod*at atau kosakata bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya yaitu pada jenis

¹⁸ Sunny Anjani, “Peran Lagu dalam Penguasaan *Mufradat* Bahasa Arab Pada Siswa Kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang Tahun Ajaran 2016/2017”, *Skripsi*, (Semarang: Program Sarjana UIN Walisongo, 2017), hlm.

penelitiannya. peneliti menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan Sunny Anjani melakukan penelitian kualitatif.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Idatul Fithroh berjudul "Efektivitas Penerapan Metode Bernyanyi Berbasis Media Gambar terhadap Penguasaan Mufradat Bahasa Arab pada Kelas III Materi أعضاء الأسرة di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Semarang Tahun Ajaran 2018/2019" mengkaji bagaimana penerapan metode bernyanyi yang dilengkapi dengan media gambar dapat mempengaruhi penguasaan kosakata bahasa Arab (mufradat) pada siswa kelas III. Penelitian ini dilakukan di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji, Semarang, selama tahun ajaran 2018/2019.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan metode bernyanyi yang didukung dengan media gambar terbukti lebih efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa kelas III, khususnya pada materi أعضاء الأسرة di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Semarang tahun ajaran 2018/2019. Keefektifan metode ini dapat dilihat dari data penelitian yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa di kelas eksperimen, yang menerapkan metode bernyanyi dengan bantuan media gambar, mencapai 80,4. Sementara itu, rata-rata nilai siswa di kelas kontrol, yang tidak menggunakan metode tersebut, hanya mencapai 67,93. Selisih rata-rata yang cukup signifikan ini mengindikasikan bahwa metode bernyanyi yang dipadukan dengan media gambar secara jelas meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai kosakata bahasa

Arab. Dengan kata lain, penggunaan media gambar sebagai pendukung dalam metode bernyanyi menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif dibandingkan dengan metode pengajaran tradisional yang diterapkan di kelas kontrol, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih baik dan penguasaan kosakata yang lebih kuat pada siswa.¹⁹

Persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Idatul Fithroh dengan peneliti adalah menggunakan metode Bernyanyi dan jenis penelitian kuantitatif.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah perkiraan atau jawaban sementara yang diajukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah penelitian. Pertanyaan-pertanyaan ini biasanya dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya yang spesifik. Disebut sementara karena jawaban yang diberikan didasarkan pada teori-teori yang relevan dan belum divalidasi oleh data empiris. Validasi ini diperoleh melalui proses pengumpulan data selama penelitian. Dengan demikian, hipotesis dapat dianggap sebagai jawaban teoritis yang memerlukan verifikasi lebih lanjut, bukan sebagai jawaban definitif yang didasarkan pada bukti nyata. Dalam konteks penelitian ilmiah,

¹⁹ Idatul Fithroh, "Efektivitas Penerapan Metode Bernyanyi berbasis Media Gambar terhadap Penguasaan Mufrodah bahasa Arab pada Kelas III Materi أعضاء الأسرة" di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Semarang Tahun Ajaran 2018/2019", *Skripsi*, (Semarang: Program Sarjana UIN Walisongo, 2019), hlm. 74

hipotesis berfungsi sebagai proposisi yang dirumuskan untuk diuji kebenarannya secara sistematis, memungkinkan peneliti untuk mengembangkan dan mengevaluasi asumsi-asumsi awal mereka berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian.²⁰

Dalam penelitian, terdapat dua jenis hipotesis yang sering digunakan, yaitu hipotesis alternatif (H_1) dan hipotesis nol (H_0). Hipotesis pada penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Alternatif (H_1)

Hipotesis alternatif yang peneliti ajukan yaitu: Terdapat pengaruh pada penggunaan metode bernyanyi terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab pada siswa kelas IV di MI NU 44 Sukolilan.

2. Hipotesis Nihil atau Nol (H_0)

Hipotesis nol yang peneliti ajukan yaitu: Tidak terdapat pengaruh pada penggunaan metode bernyanyi terhadap penguasaan kosa kata bahasa arab pada siswa kelas IV di MI NU 44 Sukolilan.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 96.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam studi ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimental. Penelitian eksperimental adalah salah satu bentuk penelitian kuantitatif yang sangat berguna untuk menilai hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang dianalisis. Metode ini melibatkan manipulasi atau pemberian intervensi tertentu pada satu variabel untuk mengamati dampaknya terhadap variabel lain, sambil menjaga kondisi lainnya tetap terkontrol untuk memastikan bahwa perubahan yang terlihat benar-benar disebabkan oleh intervensi tersebut. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memisahkan variabel independen dan mengukur pengaruhnya secara langsung terhadap variabel dependen, memberikan bukti yang kuat mengenai hubungan kausal. Dengan demikian, penelitian eksperimental digunakan untuk mengevaluasi pengaruh dari suatu perlakuan atau intervensi terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkontrol dan terstruktur dengan baik, sehingga hasilnya dapat diinterpretasikan dengan tingkat keakuratan yang tinggi.²¹ Penelitian kuantitatif merupakan tipe penelitian yang berakar pada filsafat positivisme, yang

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 107.

mengutamakan observasi dan pengukuran secara objektif. Penelitian ini biasanya diterapkan pada populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengambilan sampel yang umumnya dilakukan secara non-random atau tidak acak. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen penelitian seperti kuesioner atau survei yang telah dirancang sebelumnya untuk mendapatkan data yang terstruktur. Analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan metode statistik dengan tujuan utama menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menganalisis hubungan antara variabel-variabel, melakukan generalisasi hasil penelitian dari sampel ke populasi yang lebih luas, serta menarik kesimpulan berdasarkan data yang bersifat kuantitatif dan dapat diukur secara objektif. Pendekatan ini memberikan landasan kuat untuk memahami fenomena yang diteliti secara lebih mendalam dan memberikan bukti empiris yang dapat diandalkan.

Dalam penelitian ini, digunakan desain Quasi Experimental dengan tipe Nonequivalent Control Group Design, yang berarti bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dipilih secara selektif dan bukan secara acak. Dalam pengaturan ini, peneliti menentukan kelas IV-A sebagai kelompok eksperimen dan kelas IV-B sebagai kelompok kontrol tanpa melibatkan proses pengacakan. Kelas eksperimen mendapatkan perlakuan khusus berupa penerapan metode bernyanyi yang dirancang khusus untuk memperbaiki penguasaan kosakata

bahasa Arab. Sebaliknya, kelas kontrol tidak mendapat perlakuan ini, sehingga mereka hanya mengikuti metode pembelajaran standar tanpa melibatkan metode bernyanyi. Dengan membandingkan hasil penguasaan kosakata bahasa Arab antara kedua kelompok, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana metode bernyanyi dapat mempengaruhi peningkatan kosakata bahasa Arab pada siswa. Analisis perbedaan hasil antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diharapkan dapat memberikan wawasan tentang efektivitas metode bernyanyi dalam konteks pembelajaran bahasa Arab.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1) Tempat Penelitian

Penelitian ini diadakan di MI NU 44 Sukolilan, yang berada di Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal. Lokasi ini dipilih karena peneliti sebelumnya telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah tersebut. Selama PPL, peneliti mendapatkan wawasan yang mendalam mengenai berbagai aspek pendidikan di MI NU 44 Sukolilan, termasuk dinamika pengajaran, tantangan yang dihadapi, dan keadaan umum di sekolah. Pengetahuan ini memberi peneliti pemahaman yang baik tentang konteks serta kebutuhan khusus dari sekolah tersebut, sehingga menjadikannya lokasi yang sangat sesuai untuk penelitian ini. Dengan pengetahuan yang sudah ada tentang lingkungan dan proses pembelajaran, peneliti dapat menjalankan

penelitian dengan lebih terfokus dan efektif, serta memastikan bahwa kondisi penelitian sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

2) Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung sejak tanggal 14 Januari – 4 Februari 2023 pada Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023.

C. Populasi/Sampel Penelitian

Dalam konteks penelitian, populasi mengacu pada keseluruhan kelompok objek atau individu yang memiliki karakteristik atau ciri-ciri tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai fokus studi. Populasi ini mencakup setiap elemen yang relevan dengan topik penelitian dan berfungsi sebagai basis dari mana sampel akan diambil untuk analisis lebih mendalam. Peneliti menetapkan kriteria khusus untuk memasukkan elemen-elemen ke dalam populasi, memastikan bahwa kelompok tersebut sesuai dengan tujuan dan parameter penelitian yang telah ditentukan. Setelah sampel diambil dari populasi dan data dikumpulkan, hasil analisis diharapkan dapat diterapkan secara luas kepada seluruh populasi, memungkinkan kesimpulan yang dihasilkan mencerminkan keadaan atau karakteristik keseluruhan kelompok tersebut. Dengan kata lain, populasi adalah kumpulan semua elemen yang menjadi objek penelitian, di mana peneliti berupaya memahami dan menarik kesimpulan tentang sifat dan

kualitas yang dimiliki oleh kelompok tersebut secara menyeluruh dan representatif.²²

Dalam kajian ini, populasi yang diteliti mencakup seluruh siswa dari kelas IV di MI NU 44 Sukolilan, yang terletak di Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal. Populasi ini terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas IV A dan kelas IV B. Untuk keperluan penelitian, kelas IV A dipilih sebagai kelompok eksperimen, yang terdiri dari 19 siswa, sementara kelas IV B dipilih sebagai kelompok kontrol, juga dengan jumlah 19 siswa. Dalam penelitian ini, seluruh siswa dalam kedua kelas tersebut dijadikan sampel, sehingga penelitian ini mencakup keseluruhan populasi yang ada di kedua kelas tersebut. Dengan kata lain, tidak ada pemilihan sampel secara acak, melainkan seluruh elemen populasi digunakan dalam analisis untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai penelitian.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Dalam konteks penelitian, variabel pada dasarnya merujuk pada karakteristik, sifat, atau parameter dari individu, objek, atau aktivitas yang memiliki variasi atau perbedaan tertentu. Variabel ini adalah elemen yang dipilih oleh peneliti untuk dianalisis, dengan tujuan untuk menggali dan memahami variasi yang ada serta menyimpulkan dampak atau hubungan

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 117.

yang mungkin ada antara variabel-variabel tersebut. Dengan kata lain, variabel penelitian adalah aspek-aspek yang bisa berubah-ubah dan ditetapkan untuk dikaji, yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, hubungan, atau pengaruh dalam data yang dikumpulkan. Penetapan variabel ini penting karena memberikan kerangka untuk mengevaluasi fenomena yang diteliti dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis.²³ Penelitian ini mencakup dua variabel utama yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan disimpulkan dalam studi ini, yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel independen, yang juga dikenal sebagai variabel stimulus, prediktor, atau variabel bebas, adalah faktor yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen (terikat). Dalam penelitian, variabel ini berfungsi sebagai penyebab atau penggerak yang dapat mengubah atau mempengaruhi variabel lainnya. Dengan kata lain, variabel independen adalah elemen yang dipertimbangkan untuk melihat bagaimana pengaruhnya terhadap variabel dependen, yang merupakan hasil atau efek dari perubahan variabel independen tersebut.²⁴ Sesuai dengan

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 61.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 61.

judul pada penelitian ini yang menjadi variable independen adalah metode bernyanyi.

Indikator metode bernyanyi diantaranya sebagai berikut :

- a) Mempersiapkan materi pelajaran.
- b) Mencari jenis nada lagu yang cocok atau sesuai.
- c) Memodifikasi syair atau lirik lagu sesuai dengan materi pelajaran.
- d) Memberikan contoh nada lagu “becak-becak” yang syairnya telah diganti dengan kosakata materi أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ.
- e) Memberi kesempatan peserta didik untuk mendemonstrasikan lagu yang telah dicobtohkan di depan kelas.
- f) Mengajukan pertanyaan seputar materi yang ada di dalam lirik lagu.
- g) Memberikan penguatan tentang materi أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ kepada peserta didik.

2. Variable Dependen

Variabel dependen, yang juga dikenal sebagai variabel terikat, adalah faktor yang dipengaruhi atau menjadi hasil dari perubahan yang terjadi pada variabel bebas. Dalam konteks penelitian ini, variabel dependen adalah penguasaan kosakata bahasa Arab, yang menjadi fokus utama pengukuran dan evaluasi. Dengan kata lain, variabel dependen mencerminkan efek atau konsekuensi dari manipulasi atau perlakuan yang diberikan pada variabel bebas. Dalam penelitian ini, penguasaan kosakata bahasa Arab diukur untuk menentukan

sejauh mana perubahan dalam variabel bebas memengaruhi kemampuan siswa dalam memahami dan menggunakan kosakata dalam bahasa Arab.

Indikator penguasaan kosa kata bahasa arab diantaranya sebagai berikut:

- a) Mengidentifikasi bunyi kosa kata , artinya terdapat kosakata bab أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ yang belum diberi harakat kemudian peserta didik menentukan jawaban yang sesuai dengan pelafalan kosa kata tersebut.
- b) Mencari makna atau mengartikan, artinya terdapat kosa kata materi أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ dalam bentuk bahasa Arab kemudian peserta didik mencari makna yang sesuai ke dalam bahasa Indonesia ataupun sebaliknya.
- c) Menentukan gambar yang sesuai dengan kosakata atau mencari kosakata yang sesuai dengan gambar yang ada, contohnya menentukan gambar yang sesuai dengan kosakata أَبٌ

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu teknik observasi, dokumentasi, dan tes.

1. Observasi

Observasi adalah teknik untuk memperoleh data dan informasi melalui proses pengamatan yang terencana dan sistematis terhadap berbagai fenomena yang menjadi fokus

studi. Dalam metode ini, peneliti secara aktif memantau dan mencatat kejadian atau aktivitas yang relevan dengan tujuan penelitian, sehingga dapat menghasilkan catatan yang terperinci dan akurat. Proses ini melibatkan pengamatan langsung terhadap elemen-elemen atau variabel yang sedang dikaji, dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan komprehensif tentang fenomena yang diamati. Observasi dilakukan dengan pendekatan yang terstruktur, memastikan bahwa data yang dikumpulkan mencerminkan kondisi sebenarnya dan dapat digunakan untuk analisis mendalam. Teknik ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang valid dan dapat dipercaya, mendukung peneliti dalam membuat kesimpulan yang kuat berdasarkan hasil observasi.²⁵ Melakukan observasi memberikan efektivitas yang lebih besar karena informasi yang diperoleh langsung mencerminkan kondisi nyata, perilaku, dan hasil kerja siswa dalam lingkungan alami mereka. Dengan mengamati secara langsung situasi dan aktivitas siswa, peneliti atau pendidik dapat mengumpulkan data yang lebih akurat dan relevan mengenai cara siswa berinteraksi dan berfungsi dalam konteks sehari-hari mereka. Observasi ini memungkinkan peneliti untuk melihat perilaku dan proses kerja siswa secara langsung tanpa adanya intervensi yang dapat mempengaruhi

²⁵ Anas Sudijono, “Pengantar Evaluasi Pendidikan”, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 76.

hasil, sehingga data yang dikumpulkan lebih representatif dan mendekati realitas situasi yang sesungguhnya. Hal ini memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja siswa dan faktor-faktor yang memengaruhi mereka dalam kondisi yang alami dan tidak dimanipulasi.²⁶ Observasi yang dilakukan yakni mengamati proses belajar mengajar peserta didik kelas IV A dan IV B di MI NU 44 Sukolilan.

2. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui metode dokumentasi adalah proses memperoleh informasi dengan menyelidiki sumber-sumber tertulis yang ada. Teknik ini fokus pada mengumpulkan dan mengevaluasi dokumen-dokumen yang sudah tersedia, seperti arsip, buku, laporan, dan berbagai jenis bahan bacaan yang relevan dengan topik penelitian. Dokumen-dokumen ini dapat mencakup pandangan, teori, regulasi, dan berbagai jenis tulisan lain yang berkaitan dengan isu yang sedang diteliti. Dengan memeriksa dan menganalisis materi-materi ini, peneliti dapat mengumpulkan informasi yang bersifat historis dan signifikan, yang menyediakan landasan yang kuat untuk memahami dan menganalisis topik penelitian lebih dalam. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi informasi yang ada secara rinci dan

²⁶ Sa'diyatul Munawaroh, "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Usia Dini Di RA Masitoh Salatiga Tahun Pelajaran 2016/2017", *Skripsi*, (Salatiga: Program Sarjana IAIN Salatiga, 2017), hlm. 15.

terstruktur, sehingga penelitian dapat menghasilkan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai permasalahan yang dikaji.²⁷ Pada penelitian ini teknik dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengumpulkan data nama-nama peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol, nilai ulangan terakhir, silabus dan RPP.

3. Tes

Tes adalah sekumpulan pertanyaan, tugas, atau instrumen lain yang dirancang untuk mengevaluasi keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh seseorang atau sekelompok orang. Alat ini digunakan untuk mengukur berbagai aspek dari kompetensi individu, mulai dari pemahaman akademis dan keterampilan praktis hingga kemampuan kognitif dan potensi. Tes dapat berupa soal tertulis, ujian lisan, tugas praktis, atau bentuk evaluasi lainnya yang sesuai dengan tujuan penilaian. Dengan menggunakan tes, informasi yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang jelas tentang sejauh mana seseorang atau kelompok menguasai materi tertentu atau kemampuan spesifik yang dinilai.²⁸ Tes dapat juga dipahami sebagai instrumen yang digunakan untuk menilai sejauh mana pengetahuan atau penguasaan seseorang terhadap satu set isi

²⁷ S. Margono, "Metodologi Penelitian Pendidikan", (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.81.

²⁸ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakte*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 150.

atau materi tertentu. Alat ini berfungsi untuk mengukur sejauh mana individu telah memahami atau menguasai topik yang telah diajarkan atau diuji. Tes terdiri dari berbagai jenis pertanyaan atau tugas yang dirancang untuk mengevaluasi tingkat penguasaan terhadap konten yang spesifik, baik itu informasi akademis, keterampilan praktis, atau konsep-konsep tertentu. Dengan demikian, tes berperan penting dalam memberikan evaluasi yang terukur mengenai seberapa dalam seseorang telah mempelajari dan menguasai materi yang ditentukan.²⁹ Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa tes merupakan sebuah metode evaluasi yang terstruktur, sistematis, dan objektif. Tes berfungsi sebagai alat untuk menilai pengetahuan, keterampilan, atau kemampuan individu atau kelompok terhadap materi atau topik tertentu. Hasil dari tes ini memberikan informasi yang mendalam dan terukur, yang selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan. Dengan demikian, tes berperan penting dalam memberikan evaluasi yang menyeluruh dan akurat tentang capaian atau kemampuan yang dievaluasi.

²⁹ Yusrul Hana, “Pengaruh Metode Bernyanyi Berbantu Media Pop Up Book Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas V Materi Al Madrosati Fi Maktabati Di MI Natijatul Islam Sumberejo, Jaken, Pati Tahun ajaran 2019/2020”, *Skripsi*, (Semarang: Program Sarjana UIN Walisongo, 2020), hlm. 56.

Dalam penelitian ini, jenis tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda. Tes ini terdiri dari serangkaian pertanyaan di mana peserta didik harus memilih satu jawaban yang dianggap paling tepat dari beberapa opsi yang tersedia. Proses penilaian dilakukan dengan membandingkan hasil dari pre-test dan post-test. Pre-test diberikan sebelum peserta didik mendapatkan perlakuan, sedangkan post-test diberikan setelah perlakuan diterapkan. Dalam hal ini, tes ini diterapkan kepada dua kelompok: kelas IV A sebagai kelompok kontrol dan kelas IV B sebagai kelompok eksperimen. Penggunaan pre-test dan post-test memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi perubahan dalam penguasaan materi yang mungkin terjadi akibat perlakuan yang diterima oleh kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Uji Coba Instrument

Sebelum melakukan evaluasi terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab oleh peserta didik, langkah awal melibatkan pengujian terhadap soal yang direncanakan untuk digunakan dalam pre-test dan post-test. Proses ini dimulai dengan menerapkan soal kepada kelompok siswa yang sudah familiar dengan materi kosakata bahasa Arab, yaitu siswa kelas V, untuk menilai kualitas dan kesesuaian soal tersebut.

Uji soal ini bertujuan untuk memastikan bahwa soal yang digunakan benar-benar memiliki validitas tinggi, yaitu mampu mengukur apa yang hendak diukur dengan tepat. Selain itu, uji ini juga mengukur reliabilitas soal, yakni konsistensi hasil ketika soal diterapkan dalam berbagai kondisi. Proses ini juga mengevaluasi tingkat kesulitan soal untuk memastikan bahwa soal berada dalam rentang kesulitan yang sesuai dan daya pembeda soal untuk membedakan kemampuan peserta didik yang berbeda. Setelah melalui proses uji yang menyeluruh dan memperoleh hasil yang memadai, soal tersebut kemudian diberikan kepada siswa kelas IV A dan IV B, di mana kelas IV A bertindak sebagai kelompok kontrol dan kelas IV B sebagai kelompok eksperimen. Dengan cara ini, peneliti dapat melakukan penilaian yang akurat terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab di kedua kelompok tersebut dan mengevaluasi efektivitas perlakuan yang diberikan. Adapun penjelasannya yaitu, sebagai berikut :

a) Uji Validitas

Validitas, atau kesahihan merupakan ukuran yang menilai sejauh mana suatu alat ukur benar-benar mampu mengukur aspek atau variabel yang dimaksudkan. Dalam hal ini, validitas berhubungan dengan tingkat ketepatan instrumen dalam mengumpulkan informasi yang relevan. Untuk menilai

apakah kuesioner yang disusun itu sah, perlu dilakukan uji validitas menggunakan metode korelasi, di mana nilai dari setiap item pertanyaan dikorelasikan dengan skor keseluruhan kuesioner. Proses ini melibatkan pemeriksaan hubungan antara nilai yang diperoleh dari masing-masing pertanyaan dan nilai total kuesioner, guna mengevaluasi kontribusi setiap pertanyaan terhadap pengukuran variabel yang dimaksud. Dengan menerapkan metode ini, peneliti dapat memastikan bahwa kuesioner dapat secara konsisten dan akurat mengukur aspek yang telah ditentukan.³⁰ Teknik korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi point biserial. Metode ini sering diterapkan dalam analisis validitas atau untuk mengevaluasi daya pembeda butir-butir tes. Korelasi point biserial merupakan teknik statistik yang mengukur hubungan antara variabel dikotom (misalnya, jawaban benar atau salah) dengan variabel kontinu (seperti skor total kuesioner). Dalam konteks ini, teknik ini memungkinkan peneliti untuk menilai sejauh mana setiap item pertanyaan pada tes berkontribusi terhadap kemampuan tes untuk membedakan antara individu dengan tingkat kemampuan yang berbeda. Dengan menggunakan teknik korelasi point biserial, peneliti dapat memperoleh informasi yang akurat tentang validitas dan daya pembeda item-item tes, sehingga

³⁰ Juliansyah Noor, "Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah", (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 132

memastikan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan efektif dan relevan.³¹ Metode ini bekerja dengan memanfaatkan skor pada setiap item tes, di mana jawaban benar diberi kategori 1 dan jawaban salah diberi kategori 0. Korelasi point biserial mengukur hubungan antara kategori dikotom ini (jawaban benar atau salah) dengan variabel kontinu, seperti skor total dari kuesioner atau tes. Rumusnya yaitu :

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbi} = Koefesien korelasi point biserial

M_p = Rata-rata skor total yang menjawab benar pada soal

M_t = Rata-rata skor total

S_t = Standar deviasi skor total

p = Proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap butir soal

$$\left(p = \frac{\text{banyaknya siswa yang benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \right)$$

q = Proporsi siswa yang menjawab salah pada setiap butir soal

³¹ Ibnu Hadjar, “Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora”, (Semarang : Pustaka Rizki Putra, 2017), hlm. 165

$$(q = 1 - p)^{32}$$

Rumus yang digunakan dalam analisis ini berfungsi untuk menguji korelasi antara skor setiap butir dan skor total dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Instrumen dianggap valid jika nilai koefisien korelasi yang dihitung (r hitung atau r_{pb}) melebihi nilai koefisien korelasi kritis (r tabel). Setelah proses uji coba instrumen, jika ada butir yang tidak memenuhi kriteria validitas, instrumen tersebut harus dikeluarkan dari penggunaan, karena tidak memenuhi syarat untuk mengumpulkan data penelitian secara akurat. Dengan cara ini, peneliti memastikan bahwa hanya item-item tes yang valid yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian, menjamin keandalan dan kualitas data yang dikumpulkan.³³

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas, atau keterandalan, mengacu pada ukuran yang menilai sejauh mana sebuah alat ukur dapat diandalkan dan memberikan hasil yang konsisten. Ini berarti bahwa alat ukur tersebut harus menunjukkan stabilitas dan konsistensi dalam fungsinya ketika digunakan untuk mengukur fenomena yang sama dalam berbagai waktu atau kondisi. Dalam

³² Suharismi Arikunto, "Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan", (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hlm.79

³³ Supardi, "Statistik Penelitian Pendidikan Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan", (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 149

praktiknya, jika alat tersebut menghasilkan hasil yang serupa setiap kali digunakan untuk mengukur variabel yang identik, maka alat tersebut dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Dengan kata lain, reliabilitas mengevaluasi kemampuan alat ukur untuk memberikan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan, memastikan bahwa hasil pengukuran tidak dipengaruhi oleh variasi atau kesalahan yang tidak diinginkan. Keterandalan alat ukur penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan adalah akurat dan dapat dipercaya, memberikan landasan yang solid untuk analisis dan keputusan penelitian.³⁴ Untuk pengujian reliabilitas perangkat soal pilihan ganda digunakan rumus Kuder Richardson 20 yaitu :

$$r_{KR} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum P_i Q_i}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r_{KR} = koefisiensi reliabilitas tes

k = banyaknya butir soal yang valid

St^2 = varians skor total

P_i = proporsi jawaban benar untuk nomer 1

Q_i = proporsi jawaban salah untuk nomer 1

³⁴ Juliansyah Noor, "Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah", (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 130

$PiQi = \text{varians skor tiap butir}$ ³⁵

Nikolaus Duli menjelaskan bahwa dalam teknik Kuder dan Richardson (K-R 20), kriteria untuk menilai suatu instrumen sebagai reliabel adalah jika nilai reliabilitas instrumen tersebut melebihi angka 0,7. Dengan kata lain, instrumen dianggap memiliki tingkat keterandalan yang baik jika skor reliabilitasnya lebih besar dari 0,7, yang menunjukkan bahwa alat ukur tersebut konsisten dalam hasilnya dan dapat diandalkan untuk mengukur variabel yang dimaksud.³⁶

c) Tingkat kesukaran

Penilaian tingkat kesukaran soal bertujuan untuk menentukan seberapa sulit sebuah soal bagi peserta tes. Ukuran ini menilai sejauh mana soal tersebut menantang atau mempermudah peserta dalam memberikan jawaban yang benar. Idealnya, soal tes harus memiliki tingkat kesukaran yang seimbang, yakni proporsional, agar dianggap berkualitas. Artinya, soal tidak boleh terlalu menantang hingga sulit dijawab, maupun terlalu sederhana sehingga tidak menguji kemampuan dengan efektif. Soal yang memiliki

³⁵ Ajak Rukajat, "Pendekatan Penelitian Kuantitatif", (Yogyakarta : Budi Utama, 2012), hlm. 129

³⁶ Nikolaus Duli, "Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data Dengan SPSS", (Sleman : Budi Utama, 2019), hlm. 108

tingkat kesukaran yang sesuai akan memberikan penilaian yang lebih akurat terhadap kemampuan peserta dan mencegah hasil yang terdistorsi oleh soal yang tidak proporsional. Rumusnya adalah :

$$P = \frac{B}{Js}$$

Keterangan:

P = Tingkat Kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

Js = Jumlah seluruh peserta tes

Kriteria indeks kesulitan soal tersebut adalah:

Soal dengan P 0,00 sampai 0,30 = soal sukar.

Soal dengan P 0,31 sampai 0,70 = soal sedang.

Soal dengan P 0,71 sampai 1,00 = soal mudah.

d) Daya Pembeda

Daya pembeda butir tes mengacu pada kemampuan sebuah soal untuk membedakan antara peserta yang memiliki kemampuan tinggi dan peserta yang memiliki kemampuan rendah. Indeks daya pembeda mengukur sejauh mana soal dapat memisahkan siswa yang berkinerja baik dari siswa yang berkinerja buruk pada tes. Dalam proses perhitungan, peserta tes dikelompokkan menjadi dua kategori utama: kelompok

atas (upper group) yang terdiri dari siswa dengan kemampuan atau prestasi tinggi, dan kelompok bawah (lower group) yang terdiri dari siswa dengan kemampuan atau prestasi rendah. Dengan membandingkan hasil jawaban antara kedua kelompok ini, dapat ditentukan sejauh mana sebuah soal efektif dalam mengidentifikasi perbedaan kemampuan di antara peserta tes. Soal yang memiliki daya pembeda yang baik akan menunjukkan performa yang lebih baik di kelompok atas dibandingkan dengan kelompok bawah, memastikan bahwa soal tersebut dapat memberikan informasi yang berguna mengenai variasi kemampuan di antara peserta.³⁷. Adapun rumus mencari daya pembeda / D :

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

D = Dayabeda

BA = Banyaknya peserta kelompok kelas atas yang menjawab soal dengan benar

BB = Banyaknya peserta kelompok kelas bawah yang menjawab soal dengan benar

JA = Banyaknya peserta kelompok atas

JB = Banyaknya peserta kelompok bawah

³⁷ Supardi, "Statistik Penelitian Pendidikan Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan", (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 166

Klasifikasi Daya Pembeda

D = 0,00 - 0,30 : jelek (poor)

D = 0,31 – 0,40 : cukup (satisfactory)

D = 0,41 – 0,70 : baik (good)

D = 0,71 – 1,00 : baik sekali (excellent)

D = Negatif : semuanya tidak baik, sebaiknya dibuang.³⁸

2. Uji Prasyarat Analisis Data

a) Analisis Data Tahap Awal dan Akhir

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah tahap awal yang krusial dalam analisis statistik parametrik, yang bertujuan untuk memastikan bahwa data yang akan dianalisis memiliki distribusi yang mirip dengan distribusi normal. Proses ini melibatkan evaluasi apakah data yang terkumpul mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Salah satu metode yang sering digunakan dalam uji normalitas adalah uji Liliefors. Uji Liliefors adalah teknik statistik yang dirancang untuk mengukur sejauh mana data yang diperoleh berkorespondensi dengan distribusi normal teoritis, dengan cara membandingkan

³⁸ Supardi,” Statistik Penelitian Pendidikan Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan”, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 169

data aktual dengan distribusi yang diharapkan. Jika hasil uji menunjukkan bahwa data memiliki perbedaan yang signifikan dari distribusi normal, ini bisa menunjukkan bahwa asumsi normalitas tidak terpenuhi, yang berpotensi memengaruhi keakuratan hasil analisis statistik parametrik yang dilakukan. Langkah-langkah untuk melakukan uji normalitas dengan uji Liliefors sebagai berikut:

- a) Menghitung rata-rata nilai skor sampel dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{\sum x}$$

- b) Menghitung standar deviasi nilai skor sampel dengan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{\sum fx}}$$

- c) Urutkan data sampel dari terkecil ke terbesar (X_1, X_2, \dots, X_n)
- d) Nilai X_i dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n .
Dimana nilai baku Z_i ditentukan dengan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$$

- e) Tentukan besar peluang masing-masing nilai z berdasarkan tabel Z (luas lengkungan dibawah kurva normal standar dari 0 ke z , dan sebut dengan $F(z_i)$). Dengan ketentuan cara perhitungan $F(z)$

merupakan bilangan tetap 0,500 dikurangi dengan nilai Z_{tabel} . Apabila nilai Z negatif, dan bilangan tetap 0,500 ditambahkan dengan nilai Z_{tabel} bila nilai Z positif.

- f) Hitung frekuensi kumulatif atas dari masing-masing nilai z , dan sebut dengan $S(z_i)$ kemudian dibagi dengan jumlah *Number of cases* (N) sampel.
- g) Tentukan nilai L_o (hitung) = $|F(z_i) - S(z_i)|$ yang terbesar dan bandingkan dengan nilai L_{tabel} (Tabel nilai kritis untuk Uji Liliefors). Apabila L_o (hitung) < L_{tabel} maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.³⁹

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah langkah yang sangat penting dalam analisis statistik, digunakan untuk memastikan bahwa varians antar kelompok data yang sedang dianalisis adalah konsisten atau sebanding. Proses ini bertujuan untuk memverifikasi apakah varians yang diperoleh dari berbagai kelompok, seperti dua kelas dalam studi ini, adalah seragam atau tidak. Dalam hal ini, uji homogenitas mengevaluasi apakah

³⁹ Supardi, "Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan", (Depok: Rajawali Pers. 2017), hlm. 174

kelas IV A dan kelas IV B memiliki varians yang sama, sehingga memungkinkan perbandingan yang adil dan akurat. Dengan memastikan bahwa varians di antara kelompok-kelompok tersebut tidak menunjukkan perbedaan signifikan, uji ini menjaga integritas hasil analisis dan memastikan bahwa perbandingan antara kelompok data dilakukan berdasarkan asumsi yang benar, tanpa adanya bias yang mungkin timbul dari perbedaan varians.

Hipotesis yang digunakan adalah:

$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$, artinya kedua kelas mempunyai varians yang sama

$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$, artinya kedua kelas mempunyai varians tidak sama

Untuk menguji homogenitas varians tersebut digunakan rumus sebagai berikut:⁴⁰

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Untuk menentukan apakah dua varians kelompok data adalah setara, dilakukan perbandingan

⁴⁰ Supardi, “Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan”, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 174

antara nilai F yang dihitung (F_{hitung}) dan nilai F pada tabel (F_{tabel}) dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Dalam proses ini, derajat kebebasan (dk) untuk pembilang dihitung berdasarkan jumlah data pada kelompok dengan varians terbesar dikurangi satu, sementara derajat kebebasan untuk penyebut dihitung berdasarkan jumlah data pada kelompok dengan varians terkecil dikurangi satu. Jika nilai F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} , maka hipotesis nol (H_0) diterima, yang menunjukkan bahwa kedua kelompok data memiliki varians yang sebanding atau dapat dianggap homogen. Hal ini menandakan bahwa perbedaan varians antara kelompok-kelompok tersebut tidak signifikan dan perbandingan hasil analisis antara kedua kelompok dapat dilakukan dengan asumsi yang valid.

3. Analisis Hipotesis

Analisis hipotesis adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk menilai apakah terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata dua kelompok data yang dibandingkan. Teknik statistik yang paling sering digunakan untuk tujuan ini adalah uji t-test. Uji t-test ini bertujuan untuk mengecek apakah dua kelompok yang sedang diperiksa, dalam hal ini dua kelas, menunjukkan nilai rata-rata kemampuan awal yang sebanding atau tidak. Dengan

menggunakan uji t-test, peneliti dapat menentukan apakah perbedaan rata-rata yang teramati antara kedua kelas disebabkan oleh faktor acak atau jika perbedaan tersebut mencerminkan perbedaan yang signifikan dalam tingkat kemampuan awal antara kedua kelompok tersebut. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :⁴¹

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dimana:

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = rata-rata sampel kelas yang menerapkan metode bernyanyi.

\bar{X}_2 = rata-rata sampel kelas yang tidak menerapkan metode bernyanyi.

s_1^2 = varians kelas yang menerapkan metode bernyanyi.

s_2^2 = varians kelas yang tidak menerapkan metode bernyanyi.

⁴¹ Supardi, “Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan”, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 93

n_1 = jumlah siswa pada kelas yang menerapkan metode bernyanyi.

n_2 = jumlah siswa pada kelas yang tidak menerapkan metode bernyanyi.

s = varians gabungan/total.

Kriteria pengujiannya adalah H_0 diterima jika $t_{tabel} \leq t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dengan taraf signifikan 0,05.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di MI NU 44 Sukolilan yang berada di Patebon, Kendal, dengan rentang waktu pelaksanaan dari 14 Januari 2023 hingga 4 Februari 2023. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif menggunakan metode eksperimen, yang dirancang untuk mengeksplorasi efek dari perlakuan khusus terhadap variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, populasi yang dijadikan subjek meliputi seluruh siswa kelas IV di MI NU 44 Sukolilan, yang jumlah keseluruhannya mencapai 38 peserta didik. Populasi ini terbagi menjadi dua kelompok kelas, yaitu kelas IV A dan IV B, dengan masing-masing kelompok terdiri dari 19 siswa. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak perlakuan yang diterapkan pada kedua kelompok tersebut dan menilai perbedaan yang mungkin muncul.

Dalam penelitian ini, penetapan kelompok untuk eksperimen dan kontrol dilakukan dengan memilih kelas IV A sebagai kelompok eksperimen dan kelas IV B sebagai kelompok kontrol. Kelas IV A, yang berfungsi sebagai kelompok eksperimen, akan diberi perlakuan khusus melalui penerapan metode bernyanyi sebagai bagian dari intervensi penelitian. Sebaliknya, kelas IV B, yang berfungsi sebagai kelompok kontrol, tidak akan menerima perlakuan ini. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan hasil antara

kedua kelompok, sehingga dapat dianalisis efek dari penerapan metode bernyanyi terhadap hasil yang diukur dalam penelitian ini.

Dalam proses seleksi dua kelas untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini, terdapat tiga tahapan uji yang krusial, yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji kesamaan rata-rata, yang semuanya berlandaskan pada hasil nilai ulangan siswa. Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa distribusi nilai ulangan dari kedua kelas mengikuti pola distribusi normal, yang merupakan syarat penting agar analisis statistik dapat dilakukan secara akurat. Selanjutnya, uji homogenitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah varians nilai ulangan di kedua kelas seragam atau tidak, sehingga perbandingan antara kelas-kelas tersebut tidak dipengaruhi oleh perbedaan varians. Terakhir, uji kesamaan rata-rata digunakan untuk memastikan bahwa rata-rata nilai ulangan di kedua kelas adalah setara, yang menunjukkan bahwa kedua kelas memiliki level kemampuan akademik yang sebanding sebelum perlakuan penelitian diberikan. Dengan memenuhi ketiga uji ini, peneliti dapat memastikan bahwa kedua kelas yang dipilih sebagai sampel memiliki dasar yang konsisten untuk analisis, yang pada gilirannya meningkatkan validitas dan keandalan hasil penelitian.

Materi pada penelitian ini merupakan kosakata *أفراد الأسرة*. Materi tersebut merupakan materi bab 4 mata pelajaran bahasa Arab kelas IV pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Secara garis besar penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini yang peneliti lakukan antara lain:

- a. Melakukan Observasi: Tahap pertama dalam penelitian ini adalah observasi, yang bertujuan untuk mengidentifikasi dengan jelas subjek dan objek penelitian. Subjek dalam hal ini adalah populasi yang akan diteliti, yaitu siswa kelas IV MI NU 44 Sukolilan, sementara objek penelitian adalah penggunaan metode yang tepat dalam pembelajaran bahasa Arab. Hasil dari observasi ini menekankan pentingnya penelitian terkait metode yang efektif untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Arab bagi siswa di kelas IV.
- b. Membuat Kisi-Kisi Instrumen Posttest Uji Coba: Selanjutnya, tahap ini melibatkan pembuatan kisi-kisi atau panduan untuk instrumen posttest. Kisi-kisi ini menyusun kerangka dan struktur soal yang akan digunakan dalam posttest, memastikan bahwa instrumen tersebut dapat mengukur hasil yang diinginkan secara efektif dan komprehensif.
- c. Membuat Instrumen Tes Uji Coba: Pada tahap ini, instrumen tes yang dirancang dalam bentuk soal pilihan ganda disiapkan. Soal-soal ini dirancang untuk digunakan dalam uji coba, bertujuan untuk menilai kualitas dan efektivitas instrumen sebelum diterapkan pada subjek penelitian yang sebenarnya.
- d. Mengujicobakan Instrumen Tes: Instrumen tes yang telah disiapkan kemudian diuji coba pada kelompok

siswa yang telah mempelajari materi terkait, yaitu siswa kelas V A. Tujuan dari uji coba ini adalah untuk mengukur efektivitas dan kejelasan soal, serta untuk mengidentifikasi potensi masalah dalam instrumen tes sebelum digunakan dalam penelitian yang lebih luas.

- e. Menganalisis Instrumen Soal Uji Coba: Setelah uji coba dilakukan, analisis terhadap instrumen soal dilakukan untuk menilai validitas soal-soal tersebut. Dari total 40 butir soal yang diuji coba, seluruhnya dinyatakan valid. Namun, untuk keperluan posttest, dipilih sebanyak 35 butir soal yang dinilai paling relevan dan efektif.
- f. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP): Tahap ini mencakup penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang mengacu pada silabus yang ada. RPP ini juga mencakup persiapan media pembelajaran, seperti gambar dan alat yang diperlukan, untuk mendukung proses pembelajaran. Setelah RPP disusun, perlu mendapatkan persetujuan dari guru kelas untuk memastikan bahwa rencana tersebut sesuai dengan standar pembelajaran yang berlaku. Rincian lebih lanjut mengenai silabus dan RPP dapat ditemukan pada lampiran 5, lampiran 6, dan lampiran 7.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen

Dalam penelitian ini, proses pembelajaran di kelas eksperimen, yang merupakan kelas IV A, berfokus pada penerapan metode bernyanyi sebagai strategi pengajaran. Seluruh kegiatan penelitian berlangsung dalam satu sesi pertemuan, dan posttest dilaksanakan setelah sesi pembelajaran selesai. Proses pembelajaran dibagi menjadi tiga bagian utama: pembukaan, inti, dan penutup.

Pada bagian pembukaan, guru praktikan atau peneliti memulai dengan menyapa siswa dan melakukan doa, diikuti dengan absensi dan pemberian motivasi. Kemudian, guru mengaitkan materi baru dengan pengetahuan yang sudah ada sebelumnya serta pengalaman siswa, sekaligus menjelaskan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Pada tahap inti, guru memperkenalkan media pembelajaran berupa gambar yang relevan dengan kosakata أفراد الأسرة (anggotakeluarga). Setelah guru membaca kosakata tersebut, siswa mengikuti secara bersama. Selanjutnya, guru menerapkan metode bernyanyi dengan menggunakan lagu "kring-kring naik sepeda" dan bernyanyi bersama siswa. Proses ini diikuti dengan sesi tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan. Selama tanya jawab, guru memanfaatkan gambar untuk memfasilitasi pemahaman siswa dan memberikan pertanyaan yang meliputi penafsiran kosakata serta mencocokkan gambar dengan kosakata yang disebutkan.

Setelah sesi tanya jawab, guru memberikan penguatan materi untuk memastikan pemahaman siswa.

Pada bagian penutup, guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan memberikan apresiasi kepada siswa atas partisipasi mereka. Guru kemudian membagikan soal posttest sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Setelah selesai, guru memberikan motivasi serta pesan-pesan positif kepada siswa sebelum menutup pelajaran dengan doa dan salam.

b. Pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol

Pada pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol, yaitu kelas IV B, peneliti sengaja tidak menerapkan metode bernyanyi yang digunakan di kelas eksperimen untuk menciptakan perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Walaupun alokasi waktu yang diberikan serta materi pelajaran yang disampaikan sama persis dengan kelas eksperimen, pendekatan yang diterapkan di kelas kontrol berbeda, karena tidak menggunakan metode bernyanyi. Proses pembelajaran di kelas kontrol dilaksanakan dengan cara konvensional tanpa unsur nyanyian, dan setelah seluruh kegiatan pembelajaran selesai, peserta didik di kelas kontrol diberikan posttest. Posttest ini dirancang untuk mengukur seberapa baik mereka memahami dan menguasai materi yang telah diajarkan selama sesi pembelajaran berlangsung, sehingga

dapat dibandingkan dengan hasil posttest dari kelas eksperimen yang menggunakan metode bernyanyi.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol terdiri dari tiga tahapan utama: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada tahap awal, guru atau peneliti memulai pembelajaran dengan menyapa siswa dan memberikan salam, dilanjutkan dengan doa bersama untuk memulai kelas dengan baik. Setelah itu, dilakukan absensi untuk mencatat kehadiran siswa, diikuti dengan pemberian motivasi agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Guru juga memberikan apersepsi dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami keterkaitan antara topik yang satu dengan yang lain. Selain itu, tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan sepanjang sesi juga dijelaskan pada tahap ini untuk memberikan gambaran yang jelas kepada siswa mengenai apa yang akan mereka pelajari dan capai selama pelajaran berlangsung.

Pada tahap inti, guru praktikan bersama dengan peserta didik membuka buku pendamping bahasa Arab sebagai panduan utama pembelajaran. Siswa mulai dengan memeriksa daftar kosakata terkait tema *أفراد الأسرة* yang tercantum dalam buku tersebut, serta kosakata tambahan yang telah dituliskan di papan tulis oleh guru praktikan. Selanjutnya, siswa menirukan pelafalan kosakata tersebut

dengan mengikuti pengucapan yang benar dari guru praktikan, untuk memastikan mereka memahami dan bisa mengucapkannya dengan tepat. Setelah itu, siswa menuliskan kosakata yang telah dipelajari di buku catatan mereka untuk memperkuat ingatan dan pemahaman. Guru juga memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk mengajukan pertanyaan atau meminta klarifikasi mengenai kosakata yang belum mereka pahami. Setelah proses menulis kosakata selesai, siswa mengerjakan latihan soal yang terdapat dalam buku pendamping untuk menguji pemahaman mereka. Guru praktikan kemudian memberikan penguatan materi, membantu menjelaskan kembali kosakata yang sulit, dan memberikan umpan balik atas latihan yang telah dikerjakan oleh siswa, memastikan bahwa mereka benar-benar menguasai kosakata yang telah dipelajari.

Pada tahap akhir pembelajaran, guru atau peneliti mengajak siswa untuk merefleksikan hasil belajar yang telah dicapai selama sesi tersebut. Guru mengulas kembali poin-poin penting dari materi yang telah diajarkan dan mengevaluasi pemahaman siswa. Setelah itu, sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, guru memberikan posttest kepada siswa untuk mengukur seberapa baik mereka telah memahami dan menguasai kosakata yang dipelajari. Setelah posttest selesai, guru memberikan

pesan-pesan positif untuk memotivasi dan memberi semangat kepada siswa, menekankan pentingnya usaha dan pembelajaran yang berkelanjutan. Sesi pembelajaran kemudian diakhiri dengan doa bersama dan salam penutup, sebagai tanda penghormatan dan penutup yang baik.

3. Tahap Evaluasi Pembelajaran

Pada fase evaluasi, peneliti melakukan administrasi posttest untuk menilai tingkat penguasaan materi kosakata *أفراد الأسرة* pada kedua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, setelah mereka menjalani sesi pembelajaran dengan metode yang berbeda. Proses ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai sejauh mana siswa telah memahami kosakata yang diajarkan. Data hasil posttest ini akan berfungsi sebagai bukti untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu untuk menentukan apakah perbedaan metode pembelajaran memberikan dampak yang signifikan terhadap penguasaan kosakata siswa. Dengan menganalisis hasil posttest dari kedua kelompok, peneliti dapat mengevaluasi efektivitas masing-masing metode yang diterapkan dan menarik kesimpulan berdasarkan data tersebut.

B. Analisis Data

1. Analisis Instrumen

Uji instrumen tes ini dilakukan pada kelas uji coba, yaitu kelas V di MI NU 44 Sukolilan, yang telah menerima materi kosakata *أفراد الأسرة*. Penelitian ini melibatkan beberapa tahap

analisis penting untuk menjamin kualitas butir soal yang digunakan dalam tes. Langkah pertama adalah uji validitas butir soal, yang bertujuan untuk mengevaluasi apakah setiap soal mampu mengukur aspek yang diinginkan dengan tepat. Tahap selanjutnya adalah uji reliabilitas instrumen, yang digunakan untuk mengukur sejauh mana butir soal dapat memberikan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan. Selain itu, analisis tingkat kesukaran soal dilakukan untuk memastikan bahwa soal tersebut tidak terlalu mudah atau terlalu sulit bagi siswa. Terakhir, dilakukan uji daya beda untuk menilai kemampuan soal dalam membedakan antara siswa yang memiliki tingkat penguasaan materi yang tinggi dengan siswa yang memiliki penguasaan yang lebih rendah. Keseluruhan proses ini bertujuan untuk menghasilkan butir soal yang berkualitas tinggi dan layak digunakan sebagai instrumen pengukuran penguasaan kosakata أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut ini adalah hasil analisis uji coba butir soal.

a. Validitas

Untuk mengetahui validitas tes menggunakan rumus korelasi point biserial sebagai berikut :

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Uji validitas bertujuan untuk menentukan apakah setiap butir soal dalam instrumen tes adalah valid. Dalam

proses ini, validitas setiap butir soal dihitung menggunakan koefisien korelasi biserial (r_{pbi}) dengan bantuan program Microsoft Excel. Rumus korelasi biserial ini digunakan untuk mengukur hubungan antara skor setiap butir soal dengan skor total tes, dengan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan ini akan menunjukkan apakah instrumen tersebut valid atau tidak, berdasarkan perbandingan antara nilai r_{hitung} (r_{pbi}) dan nilai r_{tabel} . Jika nilai r_{hitung} (r_{pbi}) lebih besar dari r_{tabel} , maka butir soal tersebut dianggap valid. Berikut ini perhitungan validitas soal uji coba instrumen :

Tabel 4. 1 Analisis Validitas Soal Uji Coba

Soal Ke-	r_{pbi}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,541	0,4132	Valid
2	0,572		Valid
3	0,418		Valid
4	0,727		Valid
5	0,594		Valid
6	0,510		Valid
7	0,519		Valid

8	0,653		Valid
9	0,662		Valid
10	0,497		Valid
11	0,471		Valid
12	0,443		Valid
13	0,654		Valid
14	0,504		Valid
15	0,622		Valid
16	0,594		Valid
17	0,442		Valid
18	0,507		Valid
19	0,567		Valid
20	0,612		Valid
21	0,501		Valid
22	0,501		Valid
23	0,431		Valid

24	0,469		Valid
25	0,688		Valid
26	0,478		Valid
27	0,669		Valid
28	0,418		Valid
29	0,416		Valid
30	0,487		Valid
31	0,416		Valid
32	0,565		Valid
33	0,451		Valid
34	0,516		Valid
35	0,505		Valid
36	0,495		Valid
37	0,457		Valid
38	0,460		Valid
39	0,471		Valid

40	0,461		Valid
----	-------	--	-------

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir soal dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan nilai r_{pbi} untuk 40 soal tersebut lebih besar dari r_{tabel} , yaitu 0,4132 pada taraf signifikansi 5%. Untuk detail perhitungan lengkap, silakan merujuk pada Lampiran 12.

b. Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas soal pilihan ganda digunakan rumus Kuder Richardson 20 yaitu :

$$r_{KR} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum P_i Q_i}{St^2} \right)$$

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas ini dihitung dengan menggunakan rKR (koefisien reliabilitas tes) pada Microsoft Excel. Dalam uji reliabilitas instrumen soal ini, diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,935. Instrumen soal dianggap reliabel jika nilai reliabilitasnya lebih besar dari 0,7. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa instrumen soal tersebut sangat reliabel. Untuk detail perhitungan lebih lengkap, silakan merujuk pada Lampiran 13.

c. Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran soal digunakan untuk menentukan seberapa sulit atau mudah suatu butir soal bagi peserta didik. Kriteria tingkat kesukaran ini biasanya dibagi menjadi empat kategori: mudah, sedang, sulit, dan terlalu sulit. Analisis ini sangat penting untuk memastikan bahwa soal-soal yang digunakan dalam tes memiliki tingkat kesukaran yang sesuai, sehingga dapat menilai kemampuan peserta didik dengan adil dan akurat. Berdasarkan hasil perhitungan yang tercantum dalam Lampiran 14, dapat diketahui tingkat kesukaran dari setiap soal yang diuji, yang memberikan gambaran tentang bagaimana setiap soal dikelompokkan ke dalam kategori mudah, sedang, sulit, atau terlalu sulit. Hasil ini kemudian digunakan untuk menyusun tes yang seimbang, yang mencakup berbagai tingkat kesukaran untuk mengukur kemampuan peserta didik secara komprehensif.

Tabel 4.2 Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba

Bulir Soal Ke-	Tingkat Kesukaran	Kategori
1	0,739	Mudah
2	0,696	Sedang

3	0,783	Mudah
4	0,652	Sedang
5	0,870	Mudah
6	0,565	Sedang
7	0,565	Sedang
8	0,652	Sedang
9	0,652	Sedang
10	0,652	Sedang
11	0,435	Sedang
12	0,478	Sedang
13	0,522	Sedang
14	0,478	Sedang
15	0,435	Sedang
16	0,870	Mudah
17	0,391	Sedang
18	0,261	Sukar

19	0,783	Mudah
20	0,391	Sedang
21	0,609	Sedang
22	0,565	Sedang
23	0,565	Sedang
24	0,478	Sedang
25	0,478	Sedang
26	0,391	Sedang
27	0,565	Sedang
28	0,304	Sedang
29	0,478	Sedang
30	0,261	Sukar
31	0,478	Sedang
32	0,478	Sedang
33	0,391	Sedang
34	0,435	Sedang

35	0,522	Sedang
36	0,478	Sedang
37	0,261	Sukar
38	0,478	Sedang
39	0,435	Sedang
40	0,348	Sedang

Berdasarkan tabel diatas, terdapat lima soal mudah, tiga puluh dua soal sedang, dan tiga soal sukar. Adapun hasil presentase dari tiga kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Presentase Kriteria Tingkat Kesukaran

No. Soal	Jumlah Soal	Kriteria	Presentase %
1, 3, 5, 16, 19	5	Mudah	12,5%
2, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17,	32	sedang	80%

20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 38, 39, 40			
18, 30, 37	3	sukar	7,5%
Jumlah			100%

d. Daya Pembeda

Daya pembeda soal merujuk pada sejauh mana sebuah soal dapat membedakan antara siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan siswa yang memiliki kemampuan rendah. Dalam konteks ini, daya pembeda mengukur efektivitas soal dalam mengidentifikasi perbedaan kemampuan di antara peserta didik. Dengan kata lain, soal yang memiliki daya pembeda yang baik akan lebih mampu membedakan antara siswa yang memahami materi dengan baik dan mereka yang tidak, sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai sejauh mana siswa menguasai materi yang diuji. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, yang tercantum pada lampiran 15, hasil pengukuran daya

pembeda dari soal-soal uji coba menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 Analisis Daya Pembeda Soal Uji Coba

Bulir soal Ke-	Daya Beda	Kategori
1	0,423	Baik
2	0,523	Baik
3	0,323	Cukup
4	0,623	Baik
5	0,300	Cukup
6	0,469	Baik
7	0,469	Baik
8	0,623	Baik
9	0,623	Baik
10	0,446	Baik
11	0,238	Jelek
12	0,492	Baik

13	0,569	Baik
14	0,492	Baik
15	0,592	Baik
16	0,300	Cukup
17	0,515	Baik
18	0,462	Baik
19	0,323	Cukup
20	0,515	Baik
21	0,369	Cukup
22	0,469	Baik
23	0,292	Jelek
24	0,315	Cukup
25	0,669	Baik
26	0,515	Baik
27	0,646	Baik
28	0,362	Cukup

29	0,315	Cukup
30	0,462	Baik
31	0,315	Cukup
32	0,492	Baik
33	0,515	Baik
34	0,238	Jelek
35	0,392	Cukup
36	0,492	Baik
37	0,462	Baik
38	0,492	Baik
39	0,415	Baik
40	0,262	Jelek

2. Analisis Uji Prasyarat Data

a. Uji Prasyarat Data Awal

1) Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menerapkan rumus uji Liliefors, yang merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengukur apakah data yang dikumpulkan mengikuti distribusi normal. Uji Liliefors ini digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana data yang diperoleh dari sampel sesuai dengan distribusi normal teoritis, yaitu distribusi yang diharapkan jika data mengikuti pola normal. Dengan menggunakan rumus uji Liliefors, peneliti dapat menentukan apakah distribusi data dari populasi sampel dapat dianggap normal atau tidak, yang merupakan prasyarat penting untuk melaksanakan analisis statistik parametrik yang valid. Hipotesisnya yaitu:

H_0 : Data berdistribusi normal.

H_1 : Data tidak berdistribusi normal.

Langkah-langkah untuk melaksanakan pengujian, seperti yang dijelaskan secara mendetail dalam bab III, melibatkan penerapan kriteria khusus di mana hipotesis nol (H_0) diterima jika nilai statistik uji (L_0) lebih kecil dari nilai tabel (L_{tabel}). Dalam konteks penelitian ini, uji normalitas yang diterapkan pada nilai pretest untuk kedua kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat ditemukan

rinciannya pada lampiran 22 dan lampiran 23. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, diperoleh hasil dari uji normalitas yang menunjukkan apakah distribusi nilai pretest dari kedua kelompok mengikuti pola distribusi normal atau tidak.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Tahap Awal

No.	Kelas	L_0	L_{tabel}	Keterangan
1.	IV A	0,0890	0,195	Normal
2.	IV B	0,1143	0,195	Normal

Berdasarkan tabel yang disajikan di atas, diperoleh hasil bahwa nilai statistik uji normalitas (L_0) untuk kedua kelas lebih kecil daripada nilai tabel (L_{tabel}). Dengan kata lain, hasil uji menunjukkan bahwa $L_0 < L_{tabel}$. Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis nol (H_0) diterima, yang berarti data dari kedua kelas tersebut mengikuti pola distribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas tahap awal adalah proses analisis yang dilakukan untuk menentukan apakah varians dari data yang akan diuji antara kelompok yang

berbeda adalah seragam atau tidak. Tujuan dari uji ini adalah untuk memastikan bahwa data dari kedua kelompok, dalam hal ini kelas eksperimen dan kelas kontrol, memiliki tingkat variasi yang konsisten sebelum dilakukan perbandingan lebih lanjut. Hasil perhitungan uji homogenitas untuk nilai pre-test dari kedua kelas tersebut, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, menunjukkan apakah varians antar kelompok tersebut serupa atau berbeda.

Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas Tahap Awal

No.	Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
1.	IV A	0,7893	2,2172	Homogen
2.	IV B			

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 0,783 dengan taraf signifikansi 0,05. Derajat kebebasan yang digunakan adalah dk pembilang = 19-1 dan dk penyebut = 19-1, dengan F_{tabel} yang ditetapkan sebesar 2,2172. Karena F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} ($0,783 < 2,2172$), maka dapat disimpulkan bahwa varians data dari kedua kelompok—kelas eksperimen dan kelas kontrol—adalah homogen atau seragam. Artinya, tidak terdapat perbedaan signifikan dalam varians antara

kedua kelas tersebut. Perhitungan lengkap terkait uji homogenitas ini dapat ditemukan pada lampiran 24.

3) Uji kesamaan rata-rata

Berdasarkan hasil perhitungan uji kesamaan rata-rata tahap awal, yang dapat ditemukan pada lampiran 25, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Kesamaan Rata-Rata

	<i>Variable 1</i>	<i>Variable 2</i>
Mean	67,8947	67,9474
Variance	70,8772	55,9415
Observations	19	19
Pooled Variance	63,40936	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	36	
t Stat	-0,0204	
P(T<=t) one-tail	0,4919	
t Critical one-tail	1,6883	
P(T<=t) two-tail	0,9839	
t Critical two-tail	2,0281	

Dari analisis t-test yang dilakukan, diperoleh nilai thitung sebesar $-0,0204$. Hasil ini dibandingkan dengan nilai ttabel yang ditetapkan pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, yaitu sebesar $2,0281$. Karena thitung lebih kecil dari ttabel, yaitu $\text{thitung} < \text{ttabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak. Dengan kata lain, tidak terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada titik awal penelitian. Oleh karena itu, kedua kelas dapat dianggap memulai dari kondisi yang setara, dan setiap perbedaan yang muncul dalam hasil akhir dapat diatributkan semata-mata pada perbedaan metode pembelajaran yang diterapkan.

b. Analisis Data Tahap Akhir

Data yang digunakan untuk uji analisis pada tahap akhir diambil dari nilai posttest yang mengukur penguasaan kosakata pada kedua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol (terdapat pada lampiran 20). Analisis data tahap akhir ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana siswa menguasai kosakata setelah diberi perlakuan atau treatment tertentu, dalam hal ini metode bernyanyi untuk kelas eksperimen. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian dan untuk membuktikan hipotesis, yaitu apakah penggunaan metode bernyanyi memiliki pengaruh

signifikan terhadap penguasaan kosakata siswa dibandingkan dengan metode konvensional yang digunakan di kelas kontrol. Proses analisis data tahap akhir mencakup berbagai uji statistik yang relevan untuk memastikan validitas hasil penelitian, seperti uji perbedaan rata-rata, uji t, dan analisis varians untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok.

1) Uji Normalitas

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas untuk nilai posttest penguasaan kosakata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang terperinci dalam lampiran 26 dan 27, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Tahap Akhir

No.	Kelas	L_0	L_{tabel}	Keterangan
1.	IV A	0,1481	0,195	Normal
2.	IV B	0,0988	0,195	Normal

Berdasarkan hasil dari tabel yang disajikan, uji normalitas menunjukkan bahwa nilai L_0 untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol berada di bawah nilai L_{tabel} . Ini berarti bahwa distribusi data pada kedua kelas tetap mengikuti pola distribusi normal meskipun telah diberikan perlakuan yang berbeda.

2) Uji Homogenitas

Berikut hasil perhitungan uji homogenitas nilai post test kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas Tahap Akhir

No.	Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
1.	IV A	1,4635	2,2172	Homogen
2.	IV B			

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 0,14635. Dengan taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan pembilang dan penyebut masing-masing 18 (19-1), nilai F_{tabel} yang digunakan sebagai pembanding adalah 2,2172. Karena nilai F_{hitung} yang diperoleh lebih kecil dari F_{tabel} ($0,14635 < 2,2172$), maka dapat disimpulkan bahwa varians kedua kelompok data tersebut homogen. Untuk rincian perhitungan lebih lanjut, dapat dilihat pada lampiran 28.

3) Uji Hipotesis

Setelah pelaksanaan posttest untuk mengukur penguasaan kosakata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, hasil analisis menunjukkan bahwa data dari

kedua kelas tersebut mengikuti distribusi normal dan variansnya homogen. Uji normalitas mengonfirmasi bahwa distribusi nilai posttest di kedua kelas tidak menyimpang dari pola normal, sementara uji homogenitas memastikan bahwa varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah seragam. Dengan demikian, data yang diperoleh dari posttest dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut mengenai efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan rumus yang digunakan yaitu:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Tabel 4.10 Hasil Uji Perbedaan Rata-Rata Tahap Akhir

	<i>Variable 1</i>	<i>Variable 2</i>
Mean	78,6316	73,2105
Variance	37,2456	54,5088
Observations	19	19
Pooled Variance	45,8772	
Hypothesized Mean Difference	0	

df	36	
t Stat	2,4669	
P(T<=t) one-tail	0,0093	
t Critical one-tail	1,6883	
P(T<=t) two-tail	0,0185	
t Critical two-tail	2,0281	

Dari hasil perhitungan t-test, diperoleh nilai thitung sebesar 2,4669 yang kemudian dibandingkan dengan nilai ttabel pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, yaitu 2,0281. Hasil ini menunjukkan bahwa thitung lebih besar dari ttabel, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dengan kata lain, ada perbedaan signifikan dalam penguasaan kosakata antara siswa yang belajar dengan metode bernyanyi dan siswa yang belajar tanpa metode tersebut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bernyanyi dalam proses pembelajaran memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab di kelas eksperimen, menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam membantu siswa menguasai kosakata dengan lebih baik dibandingkan metode konvensional.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Langkah pertama dalam penelitian ini melibatkan pemberian pretest kepada siswa di kelas IV A dan IV B. Hasil dari pretest tersebut kemudian dianalisis melalui serangkaian uji, termasuk uji normalitas, uji homogenitas, dan uji kesamaan rata-rata. Analisis ini bertujuan untuk memverifikasi apakah distribusi data dari kedua kelas mengikuti pola normal, memiliki varians yang seragam, dan menunjukkan tingkat kemampuan awal yang tidak jauh berbeda. Dari hasil analisis ini, dapat disimpulkan bahwa kedua kelas menunjukkan tingkat homogenitas yang memadai dan tidak menunjukkan perbedaan signifikan dalam kemampuan awal.

Setelah tahap persiapan ini, langkah selanjutnya adalah melakukan pemilihan secara acak untuk menentukan kelas mana yang akan berfungsi sebagai kelompok eksperimen dan mana yang akan berperan sebagai kelompok kontrol. Melalui proses pemilihan acak tersebut, kelas IV A ditunjuk sebagai kelompok eksperimen yang akan menerima intervensi berupa metode pembelajaran bernyanyi. Di sisi lain, kelas IV B ditetapkan sebagai kelompok kontrol yang tidak akan menerima intervensi ini dan akan melanjutkan dengan metode pembelajaran tradisional. Penetapan ini bertujuan untuk memastikan bahwa distribusi kelompok dilakukan secara acak, sehingga dapat meminimalkan potensi bias dan menghasilkan temuan penelitian yang lebih objektif dan valid.

Pada tahap kedua dari penelitian ini, fokus utama adalah pelaksanaan proses pembelajaran yang membandingkan dua kelompok siswa, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok tersebut diberikan materi yang sama, yaitu kosakata yang terkait dengan topik "أفراد الأسرة". Namun, perbedaan terletak pada metode yang diterapkan selama pembelajaran; kelompok eksperimen menggunakan metode bernyanyi sebagai teknik pengajaran, sedangkan kelompok kontrol tidak menggunakan metode ini. Proses pembelajaran di masing-masing kelompok dijadwalkan dalam satu sesi yang berlangsung selama dua kali 35 menit, totalnya satu jam lima menit. Setelah sesi pembelajaran selesai, seluruh peserta didik diminta untuk menyelesaikan soal posttest yang dirancang untuk mengukur pemahaman mereka terhadap kosakata yang telah diajarkan.

Dalam penelitian ini, posttest yang diterapkan terdiri dari 35 soal pilihan ganda yang sebelumnya telah diuji coba pada kelas VA untuk memastikan kehandalan dan kevalidan alat ukur tersebut. Sebelum soal-soal ini digunakan sebagai posttest, mereka telah melewati berbagai tahap evaluasi untuk menjamin kualitasnya. Proses ini mencakup uji validitas untuk memverifikasi bahwa soal-soal tersebut benar-benar mengukur aspek yang dimaksudkan, uji reliabilitas untuk menilai sejauh mana soal-soal ini konsisten dalam menghasilkan hasil yang sama jika diterapkan pada waktu yang berbeda atau pada kelompok yang berbeda, uji tingkat kesukaran untuk mengukur tingkat kesulitan setiap soal, serta uji daya pembeda untuk mengevaluasi seberapa efektif soal-soal ini dalam

membedakan antara siswa yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang materi dengan mereka yang tidak. Setelah tahap evaluasi tersebut, posttest ini diberikan kepada dua kelompok siswa: kelompok eksperimen yang telah menjalani pembelajaran kosakata dengan pendekatan metode bernyanyi, dan kelompok kontrol yang tidak menerima metode tersebut. Tujuan dari penerapan posttest ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh metode bernyanyi terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab pada materi "أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ" di kalangan siswa kelas IV.

Penerapan metode bernyanyi berdampak positif terhadap keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Peserta didik menjadi semangat dan fokus mengikuti pembelajaran, peserta didik juga dengan mudah menguasai kosakata أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ dengan bernyanyi nada lagu becak-becak yang liriknya sudah diganti dengan kosakata materi أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ. Dalam penelitian yang dilakukan terdapat perubahan penguasaan kosakata materi أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ. Rata-rata awal kelas IV A adalah 67,9 dan setelah diberi perlakuan penerapan metode bernyanyi menjadi 78,6. Sedangkan nilai rata-rata peserta didik kelas kontrol yang awalnya 67,9 menjadi 73,2. Dari uraian tersebut dapat menjawab hipotesis bahwa penggunaan metode bernyanyi yang telah dilakukan memiliki pengaruh terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab materi أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ pada siswa kelas IV MI NU 44 Sukolilan tahun ajaran 2022/2023. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya perbedaan penguasaan kosakata pada

kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan hasil $t_{hitung} = 2,4669 > t_{tabel} = 2,0281$.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti mengakui bahwa dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat berbagai tantangan dan hambatan yang harus dihadapi. Salah satu kendala utama yang disadari adalah keterbatasan dalam pengelolaan waktu serta pengetahuan ilmiah yang dimiliki peneliti. Meskipun demikian, peneliti berupaya secara maksimal untuk mengatasi keterbatasan ini dengan menyusun strategi yang efektif. Upaya tersebut termasuk mencari dan memanfaatkan referensi dari berbagai jurnal akademik dan buku pendukung yang relevan, serta mendapatkan bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing dan wali dosen. Dengan pendekatan ini, peneliti berusaha keras untuk memastikan bahwa penelitian dapat diselesaikan dengan hasil yang optimal, meskipun terdapat berbagai kendala yang dihadapi selama prosesnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bernyanyi dalam proses pembelajaran bahasa Arab memiliki dampak positif terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab di kalangan siswa kelas IV di MI NU 44 Sukolilan untuk tahun ajaran 2022/2023. Metode bernyanyi terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam menguasai kosakata bahasa Arab, menunjukkan bahwa teknik ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap proses pembelajaran bahasa.

Temuan dari penelitian ini mengungkapkan adanya dampak yang signifikan dari penerapan metode bernyanyi terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab di kalangan siswa. Sebagai contoh konkret, rata-rata skor awal untuk kelas IV A yang menerapkan metode bernyanyi adalah 67,9. Namun, setelah penerapan metode tersebut, rata-rata skor kelas ini meningkat menjadi 78,6. Sebaliknya, nilai rata-rata peserta didik di kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan metode bernyanyi hanya mengalami kenaikan dari 67,9 menjadi 73,2. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang menerapkan metode bernyanyi mengalami peningkatan nilai yang lebih besar

dibandingkan dengan kelompok kontrol. Analisis statistik mengungkapkan nilai thitung sebesar 2,4669, yang melebihi nilai ttabel pada $\alpha = 5\%$, yaitu 2,0281. Selain itu, nilai $P(T \leq t)$ two-tail sebesar 0,0185, yang lebih rendah dari 0,05, menunjukkan bahwa thitung lebih besar dari ttabel dan P-value kurang dari 0,05. Ini berarti bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dengan demikian, ada perbedaan yang signifikan dalam penguasaan kosakata bahasa Arab antara kelas yang menerima metode bernyanyi dan kelas yang tidak. Penggunaan metode bernyanyi terbukti efektif dan berdampak positif terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab pada kelas eksperimen.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru kelas disarankan untuk menerapkan strategi pembelajaran yang tidak hanya menarik perhatian tetapi juga sesuai dengan topik yang diajarkan, untuk meningkatkan ketertarikan dan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Arab serta memperbaiki kemampuan kosakata mereka. Salah satu teknik yang direkomendasikan adalah metode bernyanyi, yang dapat membuat pengalaman belajar lebih hidup dan menyenangkan, sehingga mendorong keterlibatan dan keaktifan siswa selama sesi pembelajaran. Dalam implementasi metode ini, guru

berperan sebagai fasilitator yang krusial; mereka perlu memotivasi dan mendukung siswa agar aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran. Selain itu, guru juga berfungsi sebagai pembimbing yang siap memberikan bantuan dan menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa selama proses belajar. Dengan pendekatan ini, penggunaan metode yang tepat akan menciptakan suasana belajar yang lebih efektif dan mendukung perkembangan kosakata bahasa Arab siswa dengan lebih baik.

2. Untuk peneliti yang berminat melakukan penelitian serupa di masa depan, disarankan agar mereka mengembangkan studi ini dengan mengeksplorasi materi ajar lainnya serta mengoptimalkan pengelolaan waktu dalam proses pembelajaran. Upaya ini bertujuan untuk memperluas cakupan materi yang diajarkan dan meningkatkan efisiensi waktu belajar, sehingga dapat lebih efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab oleh siswa. Peneliti selanjutnya dapat menyusun variasi materi yang lebih beragam dan merancang strategi manajemen waktu yang lebih baik untuk mencapai hasil yang lebih signifikan dalam penguasaan kosakata.
3. Untuk mahasiswa, penelitian ini mengenai dampak metode bernyanyi terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab dapat memberikan wawasan berharga mengenai penerapan metode bernyanyi dalam proses pembelajaran. Dengan

mempelajari hasil penelitian ini, mahasiswa akan memperoleh pemahaman tentang bagaimana metode bernyanyi dapat digunakan secara efektif dalam praktik mengajar mereka. Pengetahuan ini akan memungkinkan mereka untuk mengintegrasikan metode ini dalam strategi pengajaran mereka, menjadikannya alat yang berguna untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam mempelajari kosakata bahasa Arab.

C. Penutup

Puji syukur hanya kepada Allah SWT, yang telah memberikan bimbingan dan rahmat-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tanpa petunjuk dan keridhaan-Nya, penyelesaian skripsi ini tidak mungkin terwujud. Ucapan terima kasih yang mendalam juga peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam proses penulisan skripsi ini. Peneliti mengakui adanya banyak kekurangan dan kesalahan dalam karya ini, sehingga kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini tidak hanya memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca, tetapi juga menjadi sumber keberkahan di dunia dan akhirat. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Dedy Yusuf. 2016. “Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”. *Jurnal Susunan Artikel Pendidikan* Vol. 1 No. 2.
- Agustina, Intan Fitria. 2020. “Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Anak Usia 5-6 Tahun”. *Skripsi*. Surakarta: Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Anjani, Sunny. 2017. “Peran Lagu dalam Penguasaan *Mufradat* Bahasa Arab Pada Siswa Kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang Tahun Ajaran 2016/2017”. *Sekripsi*. Semarang: Program Sarjana UIN Walisongo
- Arikunto, Suharismi. 2006. “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakte”. Jakarta : Rineka Cipta.
- Badriyah, Saidatul. 2014. “Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Peningkatan Kosakata Bahasa Arab Pada Anak TPQ Wardatul Ishlah Mejosari Malang”. *Skripsi*. Malang: Program Sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. “Kamus Besar Bahasa Indonesia”. Jakarta: PT Gramedia.
- Duli, Nikolaus. 2019. “Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data Dengan SPSS”. Sleman : Budi Utama

- Fadlillah, Muhammad 2012. “Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoretik dan Praktik”. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadjar, Ibnu. 2017. “Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora”. Semarang : Pustaka Rizki Putra.
- Hana, Yusrul. 2020. “Pengaruh Metode Bernyanyi Berbantu Media Pop Up Book Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas V Materi Al Madrosati Fi Maktabati Di MI Natijatul Islam Sumberejo, Jaken, Pati Tahun ajaran 2019/2020”. *Skripsi*. Semarang: Program Sarjana UIN Walisongo.
- Hijriyah, Umi. 2018. “Analisis Pembelajaran Mufrodlat dan Struktur Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah”. Surabaya: CV Gemilang.
- Kurniawan, Albert. 2009. “ Belajar Mudah SPSS untuk pemula”. Yogyakarta : Media Kom.
- Margono, S. 2010.“Metodologi Penelitian Pendidikan”. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mashuri dan Dewi, 2017. “Penerapan Metode Bernyanyi dan Media Flash Card untuk Meningkatkan Daya Ingat Anak dalam Pengenalan Huruf Hijaiyyah di TPA Darul Falah Gampong Pineung”. *Jurnal Mudarrisuna* Vol. 7 No. 2.
- Muliawan, Jasa Ungguh. 2016. “Model Pembelajaran Spektakuler Buku Pegangan Teknis Pembelajaran di Sekolah”. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Munawaroh, Sa'diyatul .2017. “Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Usia Dini Di RA Masitoh Salatiga Tahun Pelajaran 2016/2017”. *Skripsi*. Salatiga: Program Sarjana IAIN Salatiga.

- Ni'mah, Khoirotun. 2017. "Penggunaan Teknik Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini". *Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan, dan Humaniora*. Vol. 4, No. 2.
- Noor, Juliansyah. 2014. "Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah". Jakarta: Kencana.
- Nuha, Ulin. 2016. "Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab". Yogyakarta : Diva Press.
- Prastiya, Sulih. 2011. "Menyanyi Sebagai Metode Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Santriwan-Santriwati Kelas Umar Bin Khatab TPA Masjid Pangeran Diponegoro Yogyakarta". Skripsi. Yogyakarta: Program Sarjana Uin Sunan Kalijaga.
- Purnomo, Rochmat Aldy. 2017. "Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS". Ponorogo : Wade Group.
- Ridwan dan A. Fajar Awaluddin. 2019. "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan *Mufradat* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal". *Jurnal Kependidikan*. Vol. 13, No. 1.
- Sudijono, Anas. 2019. "Pengantar Evaluasi Pendidikan". Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2018. "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)", Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2017. "Statistik Penelitian Pendidikan Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan". Depok: Raja Grafindo Persada.

- Tri Hidayati, dkk. 2019. “Statistika Dasar Panduan Bagi Dosen dan Mahasiswa”. Purwokerto : Pena Persada.
- Triatnasari, Vera. 2017. “Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pemberlajaran Matematika Kelas III B MIN 11 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017”. *Skripsi*. Bandar Lampung : IAIN Raden Intan Lampung.
- Wiwin Fachrudin Yusuf dan Imatuzzahiro. 2017. “Metode Bernyanyi Arab Dengan Menggunakan Media Eraser Walk Dalam Meningkatkan Hafalan Kosakata Bahasa Arab”. *Jurnal Fakultas Agama Islam*. Vol. 1, No. 2.

Lampiran 1

PROFIL MADRASAH

NO	IDENTITAS MADRASAH	
1	Nama Madrasah	MI NU 44 Sukolilan
2	NSS/NIS/NSM	111233240087
3	Propinsi	Jawa Tengah
4	Otonomi Daerah	Kota Kendal
5	Kecamatan	Patebon
6	Desa/Kelurahan	Sukolilan
7	Jalan	Jl. Guyub Rukun 4
8	Kode Pos	51351
9	Telepon	(0294) 3692270
10	Email	mi.sukolilan@yahoo.co.id
11	Status Madrasah	Swasta
12	Status Akreditasi	A

1. Visi dan Misi Madrasah

a. Visi MI NU 44 Sukolilan

Terwujudnya Madrasah yang Mampu Menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) Berprestasi, Berpengetahuan, dan Berteknologi Tinggi Serta Berkarakter yang Islami dan Sunny.

b. Misi MI NU 44 Sukolilan

- 1) Melaksanakan pembelajaran terpadu dalam hal pengetahuan, dan penghayatan, serta pengamalan terhadap Al Qur'an dan Al Hadits.

- 2) Memberi keteladanan kepada siswa-siswi dalam bertindak dan berperilaku sesuai dengan ajaran Al Qur'an dan Hadits
- 3) Melaksanakan pembelajaran dengan bimbingan efektif sehingga setiap siswa-siswi berkembang sesuai dengan bakat prestasi yang dimiliki.
- 4) Melaksanakan pelatihan keterampilan pada siswa-siswi sebagai bekal hidup bermasyarakat.
- 5) Memberikan bimbingan pada siswa-siswi dalam menegakkan siar Islam yang bercirikan ahlussunnah waljama'ah.

Lampiran 2

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS UJI COBA

NO	NAMA	KODE
1.	Afifatul Nikmah	UC_01
2.	Ahmad Syahru Romadhon	UC_02
3.	Alin Elyanuricha	UC_03
4.	Azza Nur Afrilia	UC_04
5.	Azza Zurrahman Feldiyan	UC_05
6.	Bilqis Iffatin Zhafira	UC_06
7.	Fahmi Alamuddin	UC_07
8.	Indy Jauharotul Millah	UC_08
9.	Izma Khilwati Zahra	UC_09
10.	Karunia Putri Arrafiq	UC_10
11.	Laila Maulida Munafarah	UC_11
12.	Laili Maftukah	UC_12
13.	Mualifah	UC_13
14.	Muhammad Naufal Abid	UC_14
15.	Muhammad Rizqi Kurniawan	UC_15
16.	Muhammad Syauqi Firdaus	UC_16
17.	Muhammad Abdul Karim Faqih	UC_17
18.	Muhammad Dimas Arif Raihan	UC_18
19.	Muhammad Faqih Masykur Ali	UC_19
20.	Muhammad Haikal Faqih	UC_20
21.	Muhammad Hammam Charist	UC_21
22.	Nihayatu Tanfidziah	UC_22
23.	Rendy Maulana Ibrahim	UC_23

Lampiran 3

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS EKSPERIMEN

NO	NAMA	KODE
1.	A. Aprella Reza Syahputra	E_01
2.	A. Nadhif Raikhan Aqif	E_02
3.	Iffat Rizky Ahmad	E_03
4.	Khusnul Ayun Rozikhoh	E_04
5.	M. Aula Fata Dzunnurain	E_05
6.	M. Faza Arjuna	E_06
7.	M. Gibran Altamis	E_07
8.	M. Haykal Zaky	E_08
9.	M. Miftahun Naim	E_09
10.	M. Zakka Khoiru Dhuha	E_10
11.	Nadila Raisa Bilqis	E_11
12.	Najwa Ayunnida	E_12
13.	Nujwa Akbar Alkhaj	E_13
14.	Refina Atifa Rahma	E_14
15.	Siti Nur Zakhayah	E_15
16.	Valdo Rizki Iskandar	E_16
17.	Vebby Naira Fikha	E_17
18.	Vicko Farasya Alfarezano	E_18
19.	Wilda Khoirunniswa	E_19

Lampiran 4

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS KONTROL

NO	NAMA	KODE
1.	Adna Sabila Zahra	K_01
2.	Andra Kevin Daffahimsa	K_02
3.	Attiya Laila Mazaya	K_03
4.	Azril Krista Prasetya	K_04
5.	Fahrega Kurnia Pratama	K_05
6.	Maulana Ibrahim	K_06
7.	M. Azzamy Syauqi	K_07
8.	M. Nailul Amali	K_08
9.	M. Reyhan Firmansyah	K_09
10.	M. Sahal Fahmi	K_10
11.	M. Saif Bahrul Amjad	K_11
12.	M. Yusuf Maulana	K_12
13.	Naema Nur Zarifah	K_13
14.	Rizka Shofroul Laila	K_14
15.	Salva Ulqya Zen	K_15
16.	Silvina Ulya	K_16
17.	Siti Fatimah	K_17
18.	Soni Setiyawan	K_18
19.	Widya Mardiana	K_19

Lampiran 5

SILABUS PEMBELAJARAN

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI NU 44 Sukolilan
 Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Kelas : 4 (Empat)
 Semester : 2 (Dua)/Genap

Kompetensi Inti :
 KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar (1)	Indikator (2)	Materi Pokok (3)	Kegiatan Pembelajaran (4)	Penilaian (5)	Alokasi waktu (6)	Sumber Belajar (7)
1.7. Menerima bahwa kemampuan berbahasa merupakan anugerah Allah SWT. 1.8. Mengamalkan kemampuan berbahasa untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah SWT.	1.1.1 Meyakini bahwa bahasa Arab merupakan anugerah Allah SWT 1.1.2 Menerapkan kemampuan berbahasa yang baik dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan pengertian dan keyakinan kepada peserta didik bahwa bahasa Arab merupakan anugerah Allah SWT dan sebagai seorang muslim sepatutnya mampu memahami dan menggunakannya dalam hal-hal yang baik dan membawa kepada kesyukuran akan anugerah tersebut. 	<p>Afektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menanya peserta didik tentang anugerah-anugerah apa saja yang diberikan Allah SWT. Lalu menjelaskan bahwa bahasa Arab merupakan salah satu anugerah yang patut dipergunakan dan disyukuri. Guru menceritakan keistimewaan-keistimewaan bahasa Arab. Sebagai bentuk motivasi, guru memberikan pujian atau hadiah kepada peserta didik yang bisa menyebutkan benda-benda di sekitar dengan menggunakan bahasa Arab. 	<ul style="list-style-type: none"> Pengamatann Penilaian diri Penilaian antar teman Jurnal 	4 TM (8 x 35 menit)	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pedoman Guru Mapel Bahasa Arab, MI, Kelas IV, Kemenag RI, 2014 Buku Pegangan Siswa Mapel Bahasa Arab, MI, Kelas IV, Kemenag RI, 2020 Kamus
2.7. Menjalankan sikap peduli dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah 2.8. Menjalankan sikap jujur dalam berkomunikasi	2.7.1 Menjalankan sikap peduli dalam berkomunikasi di lingkungan sekitar 2.8.1 Menunjukkan sikap jujur dalam berkomunikasi di	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan motivasi kepada peserta didik untuk senantiasa antusias dalam mengetahui makna benda-benda sekitar sehingga dapat dipergunakan dalam interaksi sehari-hari. Memberikan motivasi terkait prinsip-prinsip kejujuran. 				

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan : MI NU 44 Sukolilan
 Mata Pelajaran/Tema : Bahasa Arab
 Kelas/Semester : IV A(kelas eksperimen) / Ganjil
 Materi Pokok : أفراد الأسرة
 Alokasi Waktu : 2X 35 Menit

<p>A. Tujuan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mampu membaca mufrodad (kosa kata) materi أفراد الأسرة jika melihatnya dalam tulisan. 2. Siswa mampu mengartikan makna mufrodad (kosa kata) materi أفراد الأسرة ketika mendengar atau membacanya. 3. Siswa dapat menentukan gambar yang sesuai tentang أفراد الأسرة dengan benar. 	<p>G. Kegiatan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. Salam dan do'a b. Absensi. c. Apersepsi d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 2. Inti <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mengamati gambar anggota keluarga yang telah disiapkan oleh guru.(mengamati) b. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya atau menanggapi.(menanya) c. Siswa mencermati, mendengarkan serta mengulangi kosakata sesuai arahan guru tentang أفراد الأسرة (eksplorasi) d. Siswa menyimak dan mendengarkan lafal mufrodad yang diucapkan guru dengan bernyanyi. e. Siswa melafalka mufrodad dengan lagu.(mengasosiasi) f. Siswa ditunjuk oleh guru untuk mempraktikan lagu tentang أفراد الأسرة di depan kelas. g. Siswa mengartikan kosa kata yang diucapkan oleh guru tentang أفراد الأسرة h. Siswa menunjukkan gambar sesuai mufrodad yang dilafalkan oleh guru.(mengkomunikasikan) i. Siswa diberi penguatan oleh guru tentang materi yang disampaikan.
<p>B. Kompetensi Dasar</p> <ol style="list-style-type: none"> 3.1 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: أفراد الأسرة dengan melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang anggota keluarga. 	
<p>C. Indikator</p> <ol style="list-style-type: none"> 3.1.1 Mengidentifikasi bunyi kosa kata tentang anggota keluarga. 3.1.2 Mengartikan kosa kata tentang anggota keluarga. 3.1.3 Menentukan gambar yang sesuai tentang anggota keluarga. 	
<p>D. Materi Esensi أفراد الأسرة</p>	
<p>E. Metode Bernyanyi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 3. Penutup <ol style="list-style-type: none"> a. Guru dan siswa menyimpulkan materi bersama. b. Guru memberikan soal <i>posttest</i> kepada peserta didik. c. Guru memberikan pesan positif kepada peserta didik. d. Doa penutup dan salam.
<p>F. Media/Sumber Belajar Buku Bahasa Arab Kelas IV Gambar pohon anggota keluarga</p>	<p>H. Penilaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kognitif / pengetahuan: soal <i>posttest</i>

Kendal, 4 Februari 2023

Guru Kelas


Asrifah, S.Ag.

Guru Praktikan


Wahyu Ilma Rosvida
NIM. 1703096075

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Mukhlomah S.Pd.I

Lampiran materi RPP Kelas Eksperimen

أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ

Lagu Becak-becak

أَبٌ artinya ayah

أُمٌّ artinya ibu

جَدٌّ artinya kakek

جَدَّةٌ artinya nenek

عَمٌّ artinya paman

عَمَّةٌ artinya bibi

أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ anggota keluarga

ابْنٌ anak laki-laki

بِنْتٌ anak perempuan

أَخٌ itu saudara

أُخْتٌ itu saudari

أَخٌ كَبِيرٌ kakak laki

أَخٌ صَغِيرٌ adik laki

أُخْتٌ صَغِيرَةٌ adik perempuan

أُخْتٌ كَبِيرَةٌ kakak perempuan

Lampiran 7

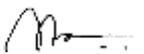
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan : MI NU 44 Sukolilan
Mata Pelajaran/Tema : Bahasa Arab
Kelas/Semester : IV B (kelas kontrol) / Ganjil
Materi Pokok : أفراد الأسرة
Alokasi Waktu : 2X 35 Menit

<p>A. Tujuan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mampu membaca mufrodad (kosa kata) materi أفراد الأسرة jika melihatnya dalam tulisan. 2. Siswa mampu mengartikan makna mufrodad (kosa kata) materi أفراد الأسرة ketika mendengar atau membacanya. 3. Siswa dapat menentukan gambar yang sesuai tentang أفراد الأسرة dengan benar. 	<p>G. Kegiatan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. Salam dan do'a b. Absensi. c. Apersepsi d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 2. Inti <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mengamati gambar anggota keluarga yang telah disiapkan oleh guru. (mengamati) b. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya atau menanggapi. (menanya) c. Siswa menuliskan arti kosa kata yang dituliskan guru di papan tulis d. Siswa menyimak dan mendengarkan lafal <i>mufrodad</i> tentang أفراد الأسرة yang diucapkan guru. (eksplorasi) e. Siswa melafalkan <i>mufrodad</i> tentang أفراد الأسرة. (mengasosiasi) f. siswa diberi kesempatan bertanya seputar materi yang belum dipahami. (menanya) g. Siswa mengartikan kosa kata yang diucapkan oleh guru tentang أفراد الأسرة h. Siswa menunjukkan gambar sesuai <i>mufrodad</i> yang dilafalkan oleh guru. (mengkomunikasikan) i. Siswa diberi penguatan oleh guru tentang materi yang disampaikan. 3. Penutup <ol style="list-style-type: none"> a. Guru dan siswa menyimpulkan materi bersama. b. Guru melakukan soal <i>posttest</i> kepada peserta didik. c. Guru memberikan pesan positif kepada peserta didik. d. Doa penutup dan salam.
<p>B. Kompetensi Dasar</p> <ol style="list-style-type: none"> 3.1 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: أفراد الأسرة dengan melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang anggota keluarga. 	
<p>C. Indikator</p> <ol style="list-style-type: none"> 3.1.1 Mengidentifikasi bunyi kosa kata tentang anggota keluarga. 3.1.2 Mengartikan kosa kata tentang anggota keluarga. 3.1.3 Menentukan gambar yang sesuai tentang anggota keluarga. 	
<p>D. Materi Esensi أفراد الأسرة</p>	
<p>E. Metode Ceramah</p>	
<p>F. Media/Sumber Belajar Buku Bahasa Arab Kelas IV Gambar pohon anggota keluarga</p>	<p>H. Penilaian 1. Kognitif / pengetahuan: soal <i>posttest</i></p>

Kendal, Januari 2023

Guru Kelas


Nailul Muna, S.Pd.I

Guru Praktikan


Wahyu Ilma Rosyida
NIM. 1703096075

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Siti Mukaromah S.Pd.I

Lampiran Materi RPP Kelas Kontol

No.	Kosakata	Arti
1.	أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ	anggota keluarga
2.	جَدَّةٌ	Nenek
3.	جَدٌّ	Kakek
4.	أُمٌّ	Ibu
5.	أَبٌ	Ayah
6.	عَمَّةٌ	Bibi
7.	عَمٌّ	Paman
8.	بِنْتُ	anak perempuan
9.	ابْنٌ	anak laki-laki
10.	أُخْتُ صَغِيرَةٌ	adik perempuan
11.	أَخٌ صَغِيرٌ	adik laki-laki
12.	أُخْتُ كَبِيرَةٌ	kakak perempuan
13.	أَخٌ كَبِيرٌ	kakak laki-laki

Lampiran 8

Kisi-Kisi Soal Uji Coba

Di Uji Cobakan Di Kelas VA

Satuan Pendidikan : MI NU 44 Sukolilan

Kelas / Semester : V / II

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Tahun Ajaran : 2022/2023

Kompetensi Inti:

- KI 1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, daam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal	Nomor
3.1 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: أفراد الأُسرة dengan melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang anggota keluarga.	3.1.1 Mengidentifikasi bunyi kosa kata tentang anggota keluarga.	Pilihan Ganda	<p>31,30,29,28,27 37,36,35,34,33,32</p>
	3.1.2 Mengartikan kosa kata tentang anggota keluarga.		<p>16,15,14,13 20,19,17,17 26,25,24,23,22,21 40,39,38</p>
	3.1.3 Menentukan gambar yang sesuai tentang anggota keluarga.		<p>6,5,4,3,2,1 11,10,9,8,7 12</p>

Lampiran 9

Soal Uji Coba

Di Uji Cobakan di Kelas V

Berilah tanda (X) pada atau di depan jawaban yang paling benar!

- ١ من هذا ؟ هذا....
- أ. ابي ب. جدي ج. امي د. جدتي
- ٢ من ذلك ؟ ذلك....
- أ. اخ كبير ب. اخت صغيرة ج. اخ صغير د. اخت كبيرة
- ٣ هذا ابي و هذه....
- أ. امي ب. جدتي ج. عمتي د. بنتي
- ٤ هل هذا عمك ؟ لا، هذا....
- أ. جدتي ب. عمتي ج. جدي د. ابي
- ٥ من هذه ؟ هذه....
- أ. بنتي ب. ابني ج. امي د. جدتي
- ٦ تلك.... وهذا....
- أ. امي - ابي ب. جدتي - جدي ج. بنتي - ابني د. عمتي - عمي
- ٧ من هي ؟ هي....
- أ. امي ب. جدتي ج. بنتي د. عمتي
- ٨ من هو ؟ هو....
- أ. ابي ب. جدي ج. عمي د. ابني
- ٩ تلك.... وهذه....
- أ. اخت كبيرة - اخ كبير ب. اخ صغير - اخت صغيرة ج. اخت كبيرة - اخت صغيرة د. اخ صغير - اخ كبير
- ١٠ هذه اخت صغيرة
- أ.  ب.  ج.  د. 
- ١١ هذا عمي، اسمه حسن.

Gambar yang sesuai dengan kosa kata yang bergaris bawah adalah.....

- أ.  ب.  ج.  د. 

١٢ تلك اُخت كبيرة ، هي من كندال

Gambar yang sesuai dengan kosa kata yang bergaris bawah adalah.....



د.



ج.



ب.



أ.

١٣ ما معنى اين

أ. Anak (lk) ب. Anak (pr) ج. Saudara (lk) د. Saudara (pr)

١٤ ما معنى إخ كبير

أ. Kakak (lk) ب. Kakak (pr) ج. Adik (lk) د. Adik (pr)

١٥ ما معنى جَدِّت

أ. Ibu ب. Bibi ج. Saudari د. Nenek

١٦ ما معنى بِنْت

أ. Anak (lk) ب. Saudara (lk) ج. Anak (pr) د. Saudara (pr)

١٧ ما معنى عَمَّ

أ. Ibu ب. Ayah ج. Paman د. Bibi

١٨ ما معنى أُمِّي

أ. Ayahku ب. Ibuku ج. Bibiku د. Pamanku

١٩ ما معنى جَدِّ

أ. Paman ب. Bibi ج. Nenek د. Kakek

٢٠ ما معنى اُخت وَاخ

أ. Saudara (pr) dan Saudara (lk) ب. Anak (pr) dan Anak (lk)

ج. Kakak (pr) dan Kakak (lk) د. Adik (pr) dan Adik (lk)

٢١ تلك عَمَّتِي

أ. Itu pamanku ب. Itu bibiku ج. Itu nenekku د. Itu kakekku

٢٢ ما معنى اُخت صغيرة

أ. Saudara (pr) ب. Anak (pr) ج. Kakak (pr) د. Adik (pr)

٢٣ ما معنى أفراد الأسرة

أ. Keluarga kakek ب. Anggota keluarga ج. Pohon keluarga د. Foto keluarga

٢٤ Bahasa Arabnya “nenek” adalah

أ. أم ب. جدت ج. بنت د. عمت .

٢٥ Bahasa Arabnya “adik perempuan” adalah

أ. أخت كبيرة ب. اخ كبير ج. أخت صغيرة د. اخ صغير

٢٦ Bahasa Arabnya “kakak laki-laki” adalah

أ. أخت كبيرة ب. اخ كبير ج. أخت صغيرة د. اخ صغير

٢٧ أخت صغيرة..... Dibaca menjadi

أ. أخت صغيرة ب. أخت صغيرة ج. أخت صغيرة د. أخت صغيرة

٢٨ عمّتي..... Dibaca menjadi

أ. عمّتي ب. عمّتي ج. عمّتي د. عمّتي

٢٩ افراد الاسرة..... Dibaca menjadi

أ. افراد الاسرة ب. افراد الاسرة ج. افراد الاسرة د. افراد الاسرة

٣٠ جدّتي و جدّي..... Dibaca menjadi

أ. جدّتي و جدّي ب. جدّتي و جدّي ج. جدّتي و جدّي د. جدّتي و جدّي

٣١ اخ و ام..... Dibaca menjadi

أ. اخ و ام ب. اخ و ام ج. اخ و ام د. اخ و ام

٣٢ ابي..... Dibaca menjadi

أ. ابي ب. ابي ج. ابي د. ابي

٣٣ ذلك عمّي ، اسمه حمدان..... Dibaca menjadi

أ. ذلك عمّي ، اسمه حمدان ب. ذلك عمّي ، اسمه حمدان

ج. ذلك عمّي ، اسمه حمدان د. ذلك عمّي ، اسمه حمدان

٣٤ بنت..... Dibaca menjadi

أ. بنت ب. بنت ج. بنت د. بنت

٣٥ أُخْتُ كَبِيرَةٌ..... Dibaca menjadi

أ. أُخْتُ كَبِيرَةٌ ب. أُخْتُ كَبِيرَةٌ ج. أُخْتُ كَبِيرَةٌ د. أُخْتُ كَبِيرَةٌ

۳۶ اخ كبير.... Dibaca menjadi....

أ. اخ كبير ب. اخ كبير ج. اخ كبير د. اخ كبير

۳۷.. اخ صغير... Dibaca menjadi...

أ. اخ صغير ب. اخ صغير ج. اخ صغير د. اخ صغير

۳۸ Bahasa arabnya “paman” adalah....

أ. جَدَّ ب. عمَّ ج. جَدِّي د. عمَّ

۳۹ Bahasa Arabnya “anak laki-laki ku” adalah....

أ. ابي ب. جَدِّي ج. عمِّي د. ابي

۴۰ Bahasa Arabnya “kakek” adalah

أ. اب ب. جَدَّ ج. عمَّ د. ابن

Lampiran 10

KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA

DI UJI COBAKAN DI KELAS V A

1. ب	11. د	21. ب	31. أ
2. ج	12. ب	22. د	32. ب
3. أ	13. أ	23. ب	33. ب
4. د	14. أ	24. ب	34. د
5. أ	15. د	25. ب	35. ب
6. د	16. ب	26. ب	36. د
7. د	17. ب	27. د	37. أ
8. ب	18. ب	28. أ	38. ب
9. د	19. د	29. د	39. د
10.	20. أ	30. د	40. ب

Lampiran 11

HASIL ANALISIS TES UJI COBA DI KELAS V A

No. Respc	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
8	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
10	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
11	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
12	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0
13	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0
14	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1
15	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1
16	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0
17	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0
18	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
19	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1
20	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0
21	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0
22	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
23	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0
JB	17	16	18	15	20	13	13	15	15	15	10
P	0,739	0,696	0,783	0,652	0,870	0,565	0,565	0,652	0,652	0,652	0,435
Q	0,261	0,304	0,217	0,348	0,130	0,435	0,435	0,348	0,348	0,348	0,565
PQ	0,193	0,212	0,170	0,227	0,113	0,246	0,246	0,227	0,227	0,227	0,246
Mt	20,870										
Sdt	9,918										
Mp	24,059	24,625	23,056	26,133	23,150	25,308	25,385	25,600	25,667	24,467	26,200
Uji Validit	0,541	0,572	0,418	0,727	0,594	0,510	0,519	0,653	0,662	0,497	0,471
r tabel	0,4132										
hasil	Valid	V									
Varians	0,202	0,221	0,178	0,237	0,119	0,257	0,257	0,237	0,237	0,237	0,257
jumlah v	9,455										
kr20	0,935										
kr21	0,926										
CA	0,931										
Tgkt kskrn	0,739	0,696	0,783	0,652	0,870	0,565	0,565	0,652	0,652	0,652	0,435
ststs kskrn	mudah	sedang	mudah	sedang	mudah	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang
DP	0,423	0,523	0,323	0,623	0,300	0,469	0,469	0,623	0,623	0,446	0,238
Xa	0,923	0,923	0,923	0,923	1,000	0,769	0,769	0,923	0,923	0,846	0,538
Xb	0,5	0,4	0,6	0,3	0,7	0,3	0,3	0,3	0,3	0,4	0,3
ksmpIn Df	baik	baik	cukup	baik	cukup	baik	baik	baik	baik	baik	jelek

Sekor Untuk Butir Item Nom

	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
L	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
L	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1
)	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
L	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
L	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
L	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
)	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
L	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1
)	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0
)	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0
L	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1
)	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0
)	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0
L	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0
L	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1
)	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0
)	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1
)	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1
L	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0
)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
)	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0
)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
)	11	12	11	10	20	9	6	18	9	14	13	13
5	0,478	0,522	0,478	0,435	0,870	0,391	0,261	0,783	0,391	0,609	0,565	0,565
5	0,522	0,478	0,522	0,565	0,130	0,609	0,739	0,217	0,609	0,391	0,435	0,435
5	0,250	0,250	0,250	0,246	0,113	0,238	0,193	0,170	0,238	0,238	0,246	0,246
)	25,455	27,083	26,091	27,900	23,150	26,333	29,333	23,833	28,444	24,857	25,231	24,615
L	0,443	0,654	0,504	0,622	0,594	0,442	0,507	0,567	0,612	0,501	0,501	0,431
	Valid											
7	0,261	0,261	0,261	0,257	0,119	0,249	0,202	0,178	0,249	0,249	0,257	0,257
5	0,478	0,522	0,478	0,435	0,870	0,391	0,261	0,783	0,391	0,609	0,565	0,565
	sedang	sedang	sedang	sedang	mudah	sedang	sukar	mudah	sedang	sedang	sedang	sedang
3	0,492	0,569	0,492	0,592	0,300	0,515	0,462	0,323	0,515	0,369	0,469	0,292
3	0,692	0,769	0,692	0,692	1,000	0,615	0,462	0,923	0,615	0,769	0,769	0,692
3	0,2	0,2	0,2	0,1	0,7	0,1	0	0,6	0,1	0,4	0,3	0,4
	baik	baik	baik	baik	cukup	baik	baik	cukup	baik	cukup	baik	jelek

or

24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1
1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1
1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1
0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0
1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0
1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1
0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0
0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1
0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0
0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0
1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0
0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
11	11	9	13	7	11	6	11	11	9	10
0,478	0,478	0,391	0,565	0,304	0,478	0,261	0,478	0,478	0,391	0,435
0,522	0,522	0,609	0,435	0,696	0,522	0,739	0,522	0,522	0,609	0,565
0,250	0,250	0,238	0,246	0,212	0,250	0,193	0,250	0,250	0,238	0,246
25,727	28,000	26,778	26,692	27,143	25,182	29,000	25,182	26,727	26,444	26,700
0,469	0,688	0,478	0,669	0,418	0,416	0,487	0,416	0,565	0,451	0,516
Valid										
0,261	0,261	0,249	0,257	0,221	0,261	0,202	0,261	0,261	0,249	0,257
0,478	0,478	0,391	0,565	0,304	0,478	0,261	0,478	0,478	0,391	0,435
sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sukar	sedang	sedang	sedang	sedang
0,315	0,669	0,515	0,646	0,362	0,315	0,462	0,315	0,492	0,515	0,238
0,615	0,769	0,615	0,846	0,462	0,615	0,462	0,615	0,692	0,615	0,538
0,3	0,1	0,1	0,2	0,1	0,3	0	0,3	0,2	0,1	0,3

34	35	36	37	38	39	40	Xt	Xt2	Ket
1	1	1	1	1	1	1	34	1156	atas
1	1	1	0	0	1	1	34	1156	atas
1	1	1	0	1	1	1	34	1156	atas
1	1	0	1	1	1	0	31	961	atas
1	1	0	0	1	1	1	31	961	atas
0	1	1	0	0	0	0	29	841	atas
0	1	1	1	0	1	0	28	784	atas
1	0	1	1	1	0	0	28	784	atas
0	1	1	0	1	1	0	27	729	atas
0	0	0	0	1	0	1	24	576	atas
1	0	0	1	1	0	0	26	676	atas
0	1	1	1	1	1	1	24	576	atas
0	0	1	0	0	0	0	22	484	atas
1	1	0	0	0	0	1	21	441	atas
1	0	1	0	0	0	0	18	324	bawah
0	0	0	0	1	1	1	15	225	bawah
0	1	0	0	0	0	0	10	100	bawah
0	0	0	0	0	0	0	9	81	bawah
1	0	0	0	0	0	0	10	100	bawah
0	0	1	0	1	0	0	8	64	bawah
0	0	0	0	0	0	0	8	64	bawah
0	0	0	0	0	1	0	4	16	bawah
0	1	0	0	0	0	0	5	25	bawah
10	12	11	6	11	10	8	480	12280	
435	0,522	0,478	0,261	0,478	0,435	0,348			
565	0,478	0,522	0,739	0,522	0,565	0,652			
246	0,250	0,250	0,193	0,250	0,246	0,227			
700	25,667	26,000	28,500	25,636	26,200	27,125			
516	0,505	0,495	0,457	0,460	0,471	0,461			
	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid			
257	0,261	0,261	0,202	0,261	0,257	0,237	102,846		
435	0,522	0,478	0,261	0,478	0,435	0,348			
	sedang	sedang	sukar	sedang	sedang	sedang			
238	0,392	0,492	0,462	0,492	0,415	0,262			
538	0,692	0,692	0,462	0,692	0,615	0,462			
0,3	0,3	0,2	0	0,2	0,2	0,2			
	cukup	baik	baik	baik	baik	jelek			

Lampiran 12

Perhitungan Validitas Soal Uji Coba

Rumus :

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbi} = Koefesien korelasi point biserial

M_p = Rata-rata skor total yang menjawab benar pada soal

M_t = Rata-rata skor total

S_t = Standar deviasi skor total

p = Proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap butir soal

$$(p = \frac{\text{banyaknya siswa yang benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}})$$

q = Proporsi siswa yang menjawab salah pada setiap butir soal

$$(q = 1 - p)$$

Kriteria

Apabila $r_{pbi} > r_{tabel}$ maka butir soal valid

Perhitungan

Perhitungan uji validitas terdapat pada tabel hasil analisis tes uji coba (lampiran 11)

Lampiran 13

Perhitungan Reliabilitas Test

Rumus :

$$r_{KR} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum P_i Q_i}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r_{KR} = koefisiensi reliabilitas tes

k = banyaknya butir soal yang valid

St^2 = varians skor total

P_i = proporsi jawaban benar untuk nomer 1

Q_i = proporsi jawaban salah untuk nomer 1

$P_i Q_i$ = varians skor tiap butir

Kriteria :

Ababila $r_{KR} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut reliabel

Perhitungan:

Perhitungan uji reliabilitas terdapat pada tabel hasil analisis tes uji coba (lampiran 11)

Lampiran 14

Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Tes Uji Coba

Rumus :

$$P = \frac{B}{Js}$$

Keterangan:

P = Tingkat Kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

Js = Jumlah seluruh peserta tes

Kriteria indeks kesulitan soal tersebut adalah:

Soal dengan P 0,00 sampai 0,30 = soal sukar.

Soal dengan P 0,31 sampai 0,70 = soal sedang.

Soal dengan P 0,71 sampai 1,00 = soal mudah.

Perhitungan:

Perhitungan tingkat kesukaran soal terdapat pada tabel hasil analisis tes uji coba (lampiran 11)

Lampiran 15

Perhitungan Daya Pembeda Soal

Rumus

:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

D = Dayabeda

BA = Banyaknya peserta kelompok kelas atas yang menjawab soal dengan benar

BB = Banyaknya peserta kelompok kelas bawah yang menjawab soal dengan benar

JA = Banyaknya peserta kelompok atas

JB = Banyaknya peserta kelompok bawah

Klasifikasi Daya Pembeda

D = 0,00 - 0,30 : jelek (poor)

D = 0,31 – 0,40 : cukup (satisfactory)

D = 0,41 – 0,70 : baik (good)

D = 0,71 – 1,00 : baik sekali (exellent)

Perhitungan:

Perhitungan daya beda soal terdapat pada tabel hasil analisis tes uji coba (lampiran 11)

Lampiran 16

KISI-KISI SOAL *POSTTEST*

Satuan Pendidikan : MI NU 44 Sukolilan

Kelas / Semester : IV / II

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Tahun Ajaran : 2022/2023

Kompetensi Inti:

- KI 5 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 6 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 7 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 8 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal	Nomor
3.2 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: أفراد الأُسرة dengan melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi tentang anggota keluarga.	3.1.4 Mengidentifikasi bunyi kosa kata tentang anggota keluarga.	Pilihan Ganda	<p>31,30,29,28,27 35,34,33,32</p>
	3.1.5 Mengartikan kosa kata tentang anggota keluarga.		<p>16,15,14,13 20,19,17,17 26,25,24,23,22,21</p>
	3.1.6 Menentukan gambar yang sesuai tentang anggota keluarga.		<p>6,5,4,3,2,1 11,10,9,8,7 12</p>

Soal Posttest

Berilah tanda (X) pada atau di depan jawaban yang paling benar!

- ١ من هذا ؟ هذا....
 أ. ابي ب. جدي ج. امي د. جديتي

- ٢ من ذلك ؟ ذلك.....
 أ. اخ كبير ب. اخت صغيرة ج. اخ صغير د. اخت كبيرة

- ٣ هذا ابي و هذه.....
 أ. امي ب. جديتي ج. عمتي د. بنتي

- ٤ هل هذا عمك ؟ لا، هذا.....
 أ. جديتي ب. عمتي ج. جدي د. ابي

- ٥ من هذه ؟ هذه.....
 أ. بنتي ب. ابني ج. امي د. جديتي

- ٦ تلك..... وهذا.....
 أ. امي - ابي ب. جديتي - جدي ج. بنتي - ابني د. عمتي - عمي


- ٧ من هي ؟ هي.....
 أ. امي ب. جديتي ج. بنتي د. عمتي

- ٨ من هو ؟ هو.....
 أ. ابي ب. جدي ج. عمي د. ابني

- ٩ تلك..... وهذه....
 أ. اخت كبيرة - اخ كبير ب. اخ صغير - اخت صغيرة ج. اخت كبيرة - اخت صغيرة د. اخ صغير - اخ كبير


- ١٠ هذه اخت صغيرة
 أ.  ب.  ج.  د. 
- ١١ هذا عمي، اسمه حسن.

Gambar yang sesuai dengan kosa kata yang bergaris bawah adalah.....

- أ.  ب.  ج.  د. 

١٢ تلك اُخت كبيرة ، هي من كندال

Gambar yang sesuai dengan kosa kata yang bergaris bawah adalah.....



د.



ج.



ب.



أ.

١٣ ما معنى اين

أ. Anak (lk) ب. Anak (pr) ج. Saudara (lk) د. Saudara (pr)

١٤ ما معنى اخ كبير

أ. Kakak (lk) ب. Kakak (pr) ج. Adik (lk) د. Adik (pr)

١٥ ما معنى جَدَّت

أ. Ibu ب. Bibi ج. Saudari د. Nenek

١٦ ما معنى بنت

أ. Anak (lk) ب. Saudara (lk) ج. Anak (pr) د. Saudara (pr)

١٧ ما معنى عمّ

أ. Ibu ب. Ayah ج. Paman د. Bibi

١٨ ما معنى امي

أ. Ayahku ب. Ibuku ج. Bibiku د. Pamanku

١٩ ما معنى جدّ

أ. Paman ب. Bibi ج. Nenek د. Kakek

٢٠ ما معنى اُخت واخ

أ. Saudara (pr) dan Saudara (lk) ب. Anak (lk) dan Anak (pr)

ج. Kakak (pr) dan Kakak (lk) د. Adik (pr) dan Adik (lk)

٢١ تلك عمّتي

أ. Itu pamanku ب. Itu bibiku ج. Itu nenekku د. Itu kakekku

٢٢ ما معنى اُخت صغيرة

أ. Saudara (pr) ب. Anak (pr) ج. Kakak (pr) د. Adik (pr)

٢٣. Keluarga kakek .ب. Anggota keluarga .ج. Pohon keluarga .د. Foto keluarga

٢٤ Bahasa Arabnya “nenek” adalah

أ. أم .ب. جدّ .ج. بنت .د. عمّت .

٢٥ Bahasa Arabnya “adik perempuan” adalah

أ. اخت كبيرة .ب. اخ كبير .ج. اخت صغيرة .د. اخ صغير

٢٦ Bahasa Arabnya “kakak laki-laki” adalah

أ. اخت كبيرة .ب. اخ كبير .ج. اخت صغيرة .د. اخ صغير

٢٧ Dibaca menjadi..... اخت صغيرة

أ. اخت صغيرة .ب. اخت صغيرة .ج. اخت صغيرة .د. اخت صغيرة

٢٨ Dibaca menjadi..... عمّتي

أ. عمّتي .ب. عمّتي .ج. عمّتي .د. عمّتي

٢٩ Dibaca menjadi..... افراد الاسرة

أ. افراد الاسرة .ب. افراد الاسرة .ج. افراد الاسرة .د. افراد الاسرة

٣٠ Dibaca menjadi..... جدّتي و جدّي

أ. جدّتي و جدّي .ب. جدّتي و جدّي .ج. جدّتي و جدّي .د. جدّتي و جدّي

٣١ Dibaca menjadi..... اخ و امّ

أ. اخ و امّ .ب. اخ و امّ .ج. اخ و امّ .د. اخ و امّ

٣٢ Dibaca menjadi..... ابي

أ. ابي .ب. ابي .ج. ابي .د. ابي

٣٣ Dibaca menjadi..... ذلك عمّي ، اسمه حمدان

أ. ذلك عمّي ، اسمه حمدان .ب. ذلك عمّي ، اسمه حمدان

ج. ذلك عمّي ، اسمه حمدان .د. ذلك عمّي ، اسمه حمدان

٣٤ Dibaca menjadi..... بنت

أ. بنت .ب. بنت .ج. بنت .د. بنت

٣٥ Dibaca menjadi..... أُخْتُ كَبِيرَةٌ

أ. أُخْتُ كَبِيرَةٌ .ب. أُخْتُ كَبِيرَةٌ .ج. أُخْتُ كَبِيرَةٌ .د. أُخْتُ كَبِيرَةٌ

Lampiran 18

KUNCI JAWABAN SOAL POSTTEST

1. ب	11. د	21. ب	31. أ
2. ج	12. ب	22. د	32. ب
3. أ	13. أ	23. ب	33. ب
4. د	14. أ	24. ب	34. د
5. أ	15. د	25. ب	35. ب
6. د	16. ب	26. ب	
7. د	17. ب	27. د	
8. ب	18. ب	28. أ	
9. د	19. د	29. د	
10.	20. أ	30. د	

Lampiran 19

Daftar Nilai Soal Uji Coba

Di Ujicobakan Di Kelas V

NO	KODE	NILAI
1.	UC_01	70
2.	UC_02	60
3.	UC_03	37,5
4.	UC_04	67,5
5.	UC_05	25
6.	UC_06	65
7.	UC_07	70
8.	UC_08	77,5
9.	UC_09	85
10	UC_10	85
11	UC_11	85
12	UC_12	52,5
13	UC_13	55
14	UC_14	20
15	UC_15	45
16	UC_16	20
17	UC_17	22,5
18	UC_18	25
19	UC_19	20
20	UC_20	72,5
21	UC_21	60
22	UC_22	77,5
23	UC_23	12,5

Lampiran 20

Daftar Nilai Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

NO	KODE	NILAI	KODE	NILAI
1.	E_01	54	K_01	77
2.	E_02	54	K_02	77
3.	E_03	66	K_03	80
4.	E_04	74	K_04	66
5.	E_05	80	K_05	63
6.	E_06	63	K_06	57
7.	E_07	69	K_07	69
8.	E_08	66	K_08	54
9.	E_09	57	K_09	63
10.	E_10	77	K_10	63
11.	E_11	74	K_11	60
12.	E_12	80	K_12	77
13.	E_13	60	K_13	74
14.	E_14	77	K_14	66
15.	E_15	63	K_15	71
16.	E_16	60	K_16	69
17.	E_17	71	K_17	71
18.	E_18	71	K_18	60
19.	E_19	74	K_19	74
	Jumlah	1290	Jumlah	1291
	Rata-Rata	67,89	Rata-Rata	67,95

Lampiran 21

Daftar Nilai Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

NO	KODE	NILAI	KODE	NILAI
1.	E_01	71	K_01	80
2.	E_02	69	K_02	86
3.	E_03	77	K_03	83
4.	E_04	83	K_04	69
5.	E_05	92	K_05	66
6.	E_06	77	K_06	60
7.	E_07	80	K_07	77
8.	E_08	74	K_08	63
9.	E_09	71	K_09	66
10.	E_10	83	K_10	71
11.	E_11	80	K_11	74
12.	E_12	89	K_12	77
13.	E_13	77	K_13	86
14.	E_14	80	K_14	71
15.	E_15	74	K_15	74
16.	E_16	74	K_16	71
17.	E_17	77	K_17	77
18.	E_18	80	K_18	66
19.	E_19	86	K_19	74
	Jumlah	1494	Jumlah	1391
	Rata-Rata	78,63	Rata-Rata	73,21

Lampiran 22

UJI NORMALITAS TAHAP AWAL KELAS EKSPERIMEN

NO	Xi	PERINGKAT	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)	LO			
1	54	1	-1,6504	0,0494	0,1053	0,0558	0,0890			
2	54	2	-1,6504	0,0494	0,1053	0,0558				
3	57	3	-1,2941	0,0978	0,1579	0,0601				
4	60	4	-0,9377	0,1742	0,2632	0,0890			Rata-rata	67,8947
5	60	5	-0,9377	0,1742	0,2632	0,0890			SB	8,41886
6	63	6	-0,5814	0,2805	0,3684	0,0879				
7	63	7	-0,5814	0,2805	0,3684	0,0879				
8	66	8	-0,2251	0,4110	0,4737	0,0627			LO	0,0890
9	66	9	-0,2251	0,4110	0,4737	0,0627			Ltabel	0,195
10	69	10	0,1313	0,5522	0,5263	0,0259				
11	71	11	0,3688	0,6439	0,6316	0,0123				
12	71	12	0,3688	0,6439	0,6316	0,0123				
13	74	13	0,7252	0,7658	0,7895	0,0236				
14	74	14	0,7252	0,7658	0,7895	0,0236				
15	74	15	0,7252	0,7658	0,7895	0,0236				
16	77	16	1,0815	0,8603	0,8947	0,0345				
17	77	17	1,0815	0,8603	0,8947	0,0345				
18	80	18	1,4379	0,9248	1,0000	0,0752				
19	80	19	1,4379	0,9248	1,0000	0,0752				

Lampiran 23

UJI NORMALITAS TAHAP AWAL KELAS KONTROL

NO	X_i	PERINGAT	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $	L_0			
1	54	1	-1,8648	0,0311	0,0526	0,0215	0,1143			
2	57	2	-1,4637	0,0716	0,1053	0,0336				
3	60	3	-1,0626	0,1440	0,2105	0,0665				
4	60	4	-1,0626	0,1440	0,2105	0,0665			Rata-rata	67,9474
5	63	5	-0,6615	0,2542	0,3684	0,1143			SB	7,47941
6	63	6	-0,6615	0,2542	0,3684	0,1143				
7	63	7	-0,6615	0,2542	0,3684	0,1143				
8	66	8	-0,2604	0,3973	0,4737	0,0764			L_0	0,1143
9	66	9	-0,2604	0,3973	0,4737	0,0764			L_{tabel}	0,195
10	69	10	0,1407	0,5560	0,5789	0,0230				
11	69	11	0,1407	0,5560	0,5789	0,0230				
12	71	12	0,4081	0,6584	0,6842	0,0258				
13	71	13	0,4081	0,6584	0,6842	0,0258				
14	74	14	0,8092	0,7908	0,7895	0,0013				
15	74	15	0,8092	0,7908	0,7895	0,0013				
16	77	16	1,2103	0,8869	0,9474	0,0604				
17	77	17	1,2103	0,8869	0,9474	0,0604				
18	77	18	1,2103	0,8869	0,9474	0,0604				
19	80	19	1,6114	0,9465	1,0000	0,0535				

Lampiran 24

UJI HOMOGENITAS TAHAP AWAL

No	Kelas eksperimen	kelas kontrol			
1	54	54			
2	54	57			
3	57	60			
4	60	60			
5	60	63		Varians 1	70,87719
6	63	63		varians2	55,94152
7	63	63			
8	66	66		f hitung	0,7893
9	66	66		f tabel	2,2172
10	69	69			
11	71	69			
12	71	71			
13	74	71			
14	74	74			
15	74	74			
16	77	77			
17	77	77			
18	80	77			
19	80	80			

Lampiran 26

UJI NORMALITAS TAHAP AKHIR KELAS EKSPERIMEN

NO	X_i	PERINGKIP	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $	L_0	
1	69	1	-1,5782	0,0573	0,0526	0,0046	0,1481	
2	71	2	-1,2505	0,1056	0,1579	0,0523		
3	71	3	-1,2505	0,1056	0,1579	0,0523		
4	74	4	-0,7589	0,2240	0,3158	0,0918		
5	74	5	-0,7589	0,2240	0,3158	0,0918		
6	74	6	-0,7589	0,2240	0,3158	0,0918		
7	77	7	-0,2673	0,3946	0,5263	0,1317		
8	77	8	-0,2673	0,3946	0,5263	0,1317		
9	77	9	-0,2673	0,3946	0,5263	0,1317		
10	77	10	-0,2673	0,3946	0,5263	0,1317		
11	80	11	0,2242	0,5887	0,7368	0,1481		
12	80	12	0,2242	0,5887	0,7368	0,1481		
13	80	13	0,2242	0,5887	0,7368	0,1481		
14	80	14	0,2242	0,5887	0,7368	0,1481		
15	83	15	0,7158	0,7629	0,8421	0,0792		
16	83	16	0,7158	0,7629	0,8421	0,0792		
17	86	17	1,2074	0,8864	0,8947	0,0084		
18	89	18	1,6989	0,9553	0,9474	0,0080		
19	92	19	2,1905	0,9858	1,0000	0,0142		
							Rata-rata	78,6316
							SB	6,10292
							L_0	0,1481
							L_{tabel}	0,195

Lampiran 27

UJI NORMALITAS TAHAP AKHIR KELAS KONTROL

NO	X_i	PERINGAT	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $	L_0			
1	60	1	-1,7893	0,0368	0,0526	0,0158	0,0988			
2	63	2	-1,3830	0,0833	0,1053	0,0219				
3	66	3	-0,9766	0,1644	0,2632	0,0988				
4	66	4	-0,9766	0,1644	0,2632	0,0988			Rata-rata	73,2105
5	66	5	-0,9766	0,1644	0,2632	0,0988			SB	7,38301
6	69	6	-0,5703	0,2842	0,3158	0,0316				
7	71	7	-0,2994	0,3823	0,4737	0,0914				
8	71	8	-0,2994	0,3823	0,4737	0,0914			L_0	0,0988
9	71	9	-0,2994	0,3823	0,4737	0,0914			L_{tabel}	0,195
10	74	10	0,1069	0,5426	0,6316	0,0890				
11	74	11	0,1069	0,5426	0,6316	0,0890				
12	74	12	0,1069	0,5426	0,6316	0,0890				
13	77	13	0,5133	0,6961	0,7895	0,0934				
14	77	14	0,5133	0,6961	0,7895	0,0934				
15	77	15	0,5133	0,6961	0,7895	0,0934				
16	80	16	0,9196	0,8211	0,8421	0,0210				
17	83	17	1,3259	0,9076	0,8947	0,0128				
18	86	18	1,7323	0,9584	1,0000	0,0416				
19	86	19	1,7323	0,9584	1,0000	0,0416				

Lampiran 28

UJI HOMOGENITAS TAHAP AKHIR

No	Kelas 4a	kelas 4b
1	69	60
2	71	63
3	71	66
4	74	66
5	74	66
6	74	69
7	77	71
8	77	71
9	77	71
10	77	74
11	80	74
12	80	74
13	80	77
14	80	77
15	83	77
16	83	80
17	86	83
18	89	86
	92	86

Varians 1	37,24561
varians2	54,50877

f hitung	1,4635
f tabel	2,2172

Lampiran 29

UJI PERBEDAN RATA-RATA TAHAP AKHIR

No	Kelas e	kelas k				
1	69	60				
2	71	63				
3	71	66				
4	74	66				
5	74	66				
6	74	69				
7	77	71				
8	77	71				
9	77	71				
10	77	74				
11	80	74				
12	80	74				
13	80	77				
14	80	77				
15	83	77				
16	83	80				
17	86	83				
18	89	86				
19	92	86				
Jumlah	1494	1391				

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variance:		
	Variable 1	Variable 2
Mean	78,6316	73,2105
Variance	37,2456	54,5088
Observations	19	19
Pooled Variance	45,8772	
Hypothesized	0	
df	36	
t Stat	2,4669	
P(T<=t) one-tail	0,0093	
t Critical one-tail	1,6883	
P(T<=t) two-tail	0,0185	
t Critical two-tail	2,0281	

Lampiran 30

DOKUMENTASI FOTO PENELITIAN



Foto pembelajaran metode bernyanyi di kelas eksperimen



Foto pembelajaran di kelas kontrol



Foto posttest di kelas eksperimen

Lampiran 31

HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK

Peneliti : Bagaimana pembelajaran bahasa Arab di kelas, menyenangkan atau tidak?

Peserta didik (Nailul) : Tidak

Peneliti : Kenapa kamu merasa pembelajaran bahasa Arab tidak menyenangkan?

Peserta didik (Nailul) : Karena bingung, tidak tau artinya, banyak hafalan.

Peneliti : Kalau hafalannya dibuat lagu, kamu tertarik untuk menghafalkannya tidak?

Peserta didik (Nailul) : Aku suka nyanyi

Peneliti : Berarti kamu tertarik kalau hafalannya kosa katanya dibuat nyanyian?

Peserta didik (Nailul) : Iya

Lampiran 32

LEMBAR JAWAB SOAL PRETEST DAN POSTTEST

Nama : FATA (1-5)

Kelas : IV A

86

Lembar Jawaban Soal Pre Test

No.	A	B	C	D
1		x		
2	x		x	
3	x			
4				x
5	x			
6				x
7				x
8		x		
9	x			
10	x	x		
11			x	
12		x		
13			x	
14	x			
15				x
16		x	x	
17		x		
18		x		x
19	x			
20	x			
21		x		
22				x
23		x	x	
24		x	x	
25		x	x	
26		x		
27	x			
28	x			
29				x
30				x
31	x			
32		x		
33			x	
34				x
35		x		x

Nama : FATA (8-9)

Kelas : IV A

92

Lembar Jawaban Soal Post Test

No.	A	B	C	D
1		x		
2			x	
3	x			
4				x
5	x			
6				x
7				x
8		x		
9		x		x
10		x		
11			x	x
12		x	x	
13	x			
14	x			
15				x
16			x	
17			x	
18		x		
19				x
20	x			
21	x			
22				x
23			x	
24		x		
25			x	
26		x		
27				x
28	x			
29				x
30				x
31	x			
32		x		
33			x	
34				x
35		x		

Lampiran 33



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

Nomor: B-1948/un.10.3/J5/PP.00.9/03/2020

Semarang, 15 November 2021

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth,
Hj. Tuti Qurrotul Aini, M.S.I.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Wahyu Ilma Rosyida
Nim : 1703096075
Judul : "Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas IV MI NU 44 Sukolilan"

Dan Menunjuk Saudara : Hj. Tuti Qurrotul Aini, M.S.I.

Demikian Penunjukan Pembimbing Skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n Dekan
Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Hj Zulaikhab, M.Ag, M.Pd
NIP. 197601302005012001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang Bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 34



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 160/Un.10.3/D1/TA.00.01/01/2023

12 Januari 2023

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Wahyu Ilma Rosyida
NIM : 1703096075

Yth.

Kepala MI NU 44 Sukolilan
di Kendal

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Name : Wahyu Ilma Rosyida
NIM : 1703096075
Alamat : Sukolilan 01/01 Patebon Kendal
Judul skripsi : Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas IV MI NU 44 Sukolilan Tahun Ajaran 2022/2023

Pembimbing :

1. Hj. Tuti Qurrotul Aini, M.S.I

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 22 hari, mulai tanggal 14 Januari 2023 sampai dengan tanggal 4 Februari 2023

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Dekan,
Dekan Bidang Akademik

Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)

Lampiran



LEMBAGA PENDIDIKAN MA' ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) NU 44 SUKOLILAN
TERAKREDITASI A

Jl. Guyub Rukan 4 Rt. 02Rw.02 Patebon Kenda Jawa Tengah – 51351
mi44sukolilan@gmail.com

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Siti Mukaromah, S.Pd.I**
Tempat, Tgl. Lahir : Kendal, 26 Januari 1983
Jabatan : Kepala MI NU 44 Sukolilan
Alamat Rumah : Rt.03 Rw.03 Desa Tambakrejo Kec. Patebon
No. HP : 0852-9125-7019

Menerangkan bahwa :

Nama : **Wahyu Ima Rosyida**
NIM : 1703095075

Benar-benar telah melakukan penelitian dari tanggal 14 Januari s/d 4 Februari 2023 di MI NU 44 Sukolilan dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "PENGARUH METODE DE BERNYANYI TERHADAP PENGUSAHAAN KOSA KATA BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS V MI NU 44 SUKOLILAN TAHUN AKAHIRAN 2022/2023"

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Sukolilan, 6 Februari 2023

MI NU 44 Sukolilan



Siti Mukaromah, S.Pd.I

NIP. 198301202603012002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Wahyu Ilma Rosyida
2. Tempat, tanggal lahir : Kendal, 13 Februari 1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 1703096075
6. Alamat Rumah : Desa Sukolilan RT.01 RW 01
Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal
7. No HP : 089659164433
8. E-mail : ilmawahyurosyda@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Mekarsari (Lulus Tahun 2005)
 - b. SD N 1 Sukolilan (Lulus Tahun 2011)
 - c. MTs Negeri Kendal (Lulus Tahun 2014)
 - d. MA Negeri Kendal (Lulus Tahun 2017)
 - e. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non Formal
 - a. TPQ Roudlotul Muta'ailimin (Lulus Tahun 2004)
 - b. MDA Roudlotul Muta'ailimin (Lulus Tahun 2010)

